



LAPORAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2015

Institut Teknologi Bandung



in harmonia progressio

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	3
1.3.1 Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	3
1.3.2 Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan	10
1.3.3 Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi	13
1.3.4 Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan	16
1.3.5 Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi	19
1.3.6 Direktorat Eksekutif	21
1.4 Permasalahan Utama yang sedang Dihadapi ITB	22
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	26
2.1 Bidang Pendidikan	26
2.1.1. Sasaran	26
2.1.2. Program Strategis.....	27
2.2 Bidang Penelitian	27
2.2.1. Sasaran	27
2.2.2. Program Strategis.....	27

2.3	Bidang Pengabdian Masyarakat	28
2.3.1.	Sasaran	28
2.3.2.	Program Strategis.....	28
2.4	Bidang Inovasi dan Entrepreneurship.....	29
2.4.1.	Sasaran	29
2.4.2.	Program Strategis.....	29
2.5	Bidang Sumber Daya Manusia	30
2.5.1.	Sasaran	30
2.5.2.	Program Strategis.....	30
2.6	Bidang Organisasi dan Manajemen	30
2.6.1.	Sasaran	30
2.6.2.	Program Strategis.....	30
2.7	Bidang Sarana dan Prasarana	31
2.7.1.	Sasaran	31
2.7.2.	Program Strategis.....	31
2.8	Bidang Pendanaan	31
2.1.1.	Sasaran	31
2.1.2.	Program Strategis.....	32
BAB 3	AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1	Realisasi Kinerja Tahun 2015	33
3.1.1.	Aspek Akademik dan Mutu	33
3.1.2.	Aspek Tata Kelola	45
3.1.3.	Aspek Afirmasi Masyarakat Miskin/Tertinggal	47
3.1.4.	Aspek Prestasi Mahasiswa	50
3.2	Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja	68
3.3	Faktor Ketercapaian Target Kinerja	69

3.4	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	69
3.4.1.	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia	69
3.4.2.	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran.....	71
3.5	Realisasi Anggaran	73
BAB 4	PENUTUP	77

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Struktur Organisasi ITB	3
Gambar 3.1 Jumlah Pendaftaran Paten ITB 2011 hingga Tahun 2015	37
Gambar 3.2 Jumlah Paten yang Mendapat Sertifikat <i>Granted</i> selama 2015	38
Gambar 3.3 Persentase Lulusan Tepat Waktu	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Proposal Riset yang Diusulkan dan Jumlah yang Didanai, 2015.....	34
Tabel 3.2	Daftar Program Studi dan Profesi di ITB	39
Tabel 3.3	Jumlah Program Studi Terakreditasi Nasional	41
Tabel 3.4	Daftar Program Studi yang Telah Memiliki Akreditasi Internasional.....	42
Tabel 3.5	Perkembangan dan Opini KAP atas Laporan Keuangan ITB Tahun Buku 2008 hingga Tahun Buku 2015	46
Tabel 3.6	Penerima Beasiswa Bidik Misi Angkatan Tahun 2012-2015	48
Tabel 3.7	Kelompok Besar UKT Bersubsidi	49
Tabel 3.8	Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Nasional Tahun 2014.....	50
Tabel 3.9	Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Nasional Tahun 2015.....	57
Tabel 3.10	Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Internasional Tahun 2014	62
Tabel 3.11	Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Internasional Tahun 2015	66
Tabel 3.12	Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja	68
Tabel 3.13	Portofolio Dana	72
Tabel 3.14	Pendapatan Dana	73
Tabel 3.15	Anggaran Belanja	74
Tabel 3.16	Rencana Implementasi Anggaran	75
Tabel 3.17	Bukti Kas Keluar.....	76

KATA PENGANTAR

In Harmonia Progressio...

Sebagai salah satu pilar pendidikan tinggi di Indonesia yang mengemban amanah untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan desain secara berkelanjutan, Institut Teknologi Bandung senantiasa menjalankan aktivitas akademik dan riset dalam kualitas tinggi yang menjadi tradisi ITB sejak berdiri tahun 1920. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya pengembangan yang berkelanjutan, telah dilaksanakan berbagai program/kegiatan berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2011-2015 yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja dan Keuangan Tahun 2015 ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan ITB selama tahun 2015. Laporan ini disusun berdasarkan data dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Satuan Pengawas Internal (SPI), Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan (WRURK), Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi (WRSO), Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi (WRAAK), Direktur Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan, Direktur Eksekutif Jatinangor, dan unit lainnya.

Sesuai dengan format Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, secara garis besar laporan ini disusun menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Pendahuluan
2. Perencanaan Kinerja Tahun 2015
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Penutup

Harapan kami, dokumen ini dapat memberikan gambaran umum tentang penyelenggaraan program/kegiatan ITB pada tahun 2015 dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dokumen ini berisikan tentang ringkasan laporan kinerja dan keuangan Institut Teknologi Bandung (ITB) periode Bulan Januari hingga Desember Tahun 2015 serta evaluasi pelaksanaan dan capaiannya pada periode tersebut dan disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban ITB kepada *stakeholder* dengan harapan dapat menjadi pertimbangan bagi ITB dalam menyusun program, menentukan strategi dan implementasinya untuk periode berikutnya.

Dasar pengembangan struktur organisasi ITB telah tertera pada Peraturan Rektor ITB, Nomor: 203/PER/I1.A/HK/2015, tentang Nomenklatur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Di dalam lampiran Peraturan Rektor tersebut dibentuk struktur organisasi ITB sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Jabatan di lingkungan Unit Kerja Pendukung ITB terdiri dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan (WRURK), Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi (WRSO), Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi (WRAAK), Direktur Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan, Direktur Eksekutif Jatinangor, dan unit lainnya. Unit-unit kerja tersebut bekerja sama demi tercapainya cita-cita pengembangan ITB di masa depan.

Program-program strategis ITB di tahun 2015 ini telah disusun selaras dan merupakan bagian dari program-program yang terdapat di perencanaan jangka panjang ITB, khususnya keputusan-keputusan Majelis Wali Amanat, keputusan-keputusan Senat Akademik, Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITB Tahun 2006 – 2025, Rencana Strategis (Renstra) ITB tahun 2011 – 2015, dan didasarkan pada hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal ITB.

Laporan kinerja dan keuangan ini disusun untuk memberikan gambaran realisasi kinerja serta anggaran dari setiap unit kerja di ITB selama tahun 2015. Kriteria target kinerja yang dijadikan acuan adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Di dalam perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 4 aspek kriteria yang harus dipenuhi yaitu aspek akademik dan mutu, tata kelola, afirmasi masyarakat miskin/tertinggal, serta prestasi mahasiswa.

Pada aspek Akademik dan Mutu, terdapat tiga kriteria yang sudah memenuhi target yang telah ditetapkan, sedangkan satu kriteria lainnya belum memenuhi target

tersebut. Kriteria yang belum memenuhi target adalah kriteria “Akreditasi Program Studi”. sebanyak 97 (80,2 persen) program studi sudah terakreditasi A, sedangkan realisasinya adalah baru sebanyak 95 (77,24 persen) program studi sudah terakreditasi A. Hal ini dikarenakan program studi yang belum memiliki akreditasi A adalah program studi yang baru dibuka dan merupakan program studi pascasarjana (program magister). Selain itu, jumlah mahasiswa di program studi tersebut masih sedikit. Kriteria lainnya yang sudah memenuhi target adalah kriteria “Produktivitas Publikasi Internasional”, “Jumlah Paten”, “Akreditasi Institusi”, “Akreditasi Internasional”. Pada kriteria “Produktivitas Publikasi Internasional” sudah memenuhi target dengan jumlah 1.267 judul, sedangkan target yang ditetapkan adalah 800 judul. Kriteria “Jumlah Paten” sudah memenuhi target dengan jumlah 33 judul, sementara target yang ditetapkan adalah sebanyak 16 judul. Kriteria “Akreditasi Institusi” sudah memenuhi target karena Institut Teknologi Bandung sudah berakreditasi “A”. Sedangkan kriteria “Akreditasi Internasional” juga sudah memenuhi target yaitu sudah memiliki 19 program studi yang terakreditasi Internasional.

Pada Aspek Tata Kelola, terdiri dari kriteria “*Compliance*”, “Opini Laporan Keuangan”, “Kasus Hukum Berat”, “Dana Bukan PNPB Hasil Kerja Sama”, serta “Pelaporan Tepat Waktu” di mana seluruh kriteria tersebut sudah mampu memenuhi target capaian kinerja. Pada kriteria “*Compliance*”, ITB sudah memenuhi target karena ITB selalu taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi. Selama tahun 2015, ITB tidak pernah terkena kasus hukum yang tergolong berat. Sementara dana bukan PNPB yang merupakan hasil kerja sama berasal dari hasil kerja sama fakultas-fakultas yang berada di ITB, unit-unit kerja pendukung ITB, serta beasiswa Dikti. Dana tersebut berjumlah Rp 221,4 Miliar di mana sudah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu Rp 186 Miliar. Sedangkan Aspek “Pelaporan Tepat Waktu” sudah memenuhi target.

Sementara pada Aspek Afirmasi Masyarakat Miskin Tertinggal, terdiri dari kriteria “Bidik Misi”, “UKT”, dan “ADik”, di mana seluruh kriteria tersebut sudah mampu memenuhi target capaian kinerja. Pada kriteria “Bidik Misi”, ITB sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. ITB dinilai sudah melaksanakan Bidik Misi dengan baik dengan jumlah penyaluran mencapai 20,9 persen dari jumlah total mahasiswa baru program sarjana di mana batas targetnya adalah 20 persen dari jumlah total mahasiswa baru program sarjana. Sedangkan pada kriteria “ADik”, sudah memenuhi target karena ITB tidak menolak program ADik tersebut.

Pada Aspek Prestasi Mahasiswa, ditinjau dari jumlah mahasiswa yang mampu memperoleh prestasi sebagai juara pertama, baik di tingkat nasional maupun di tingkat Internasional, selama dua tahun terakhir. Jumlah mahasiswa yang mampu memperoleh prestasi sebagai juara pertama di tingkat nasional sebanyak 61 mahasiswa pada tahun 2014 dan 58 mahasiswa pada tahun 2015 sehingga total menjadi 119 mahasiswa. Hal tersebut sudah memenuhi target pencapaian kinerja yaitu sebanyak 10 mahasiswa. Sementara, jumlah mahasiswa yang mampu memperoleh prestasi sebagai juara pertama di tingkat internasional sebanyak 18 mahasiswa pada tahun 2014 dan 20 mahasiswa pada tahun 2015 sehingga total menjadi 38 mahasiswa. Hal tersebut sudah memenuhi target pencapaian kinerja yaitu sebanyak 9 mahasiswa.

Peran serta aktif dan komitmen komunitas ITB diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya target-target kinerja pengembangan ITB di tahun 2015. Walaupun sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan ITB pada tahun 2015.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran kinerja pengembangan kampus ITB adalah terkait kemampuan dalam melaksanakan kinerja secara efektif dan efisien dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya anggaran. Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah aspek pegawai, baik tenaga akademik (dosen) maupun tenaga kependidikan. Permasalahan yang terdapat pada tenaga akademik adalah faktor proses regenerasi staf pengajar dan rasio antara jumlah tenaga akademik dengan jumlah mahasiswa. Terkait faktor usia, lebih dikarenakan komposisi umur dalam populasi staf pengajar yang didominasi oleh tenaga akademik dengan usia di atas 40 tahun yang mencakup 74% dan tenaga akademik dengan usia di bawah usia 30 tahun hanya mencakup 3,53% dari total populasi tenaga akademik ITB. Sedangkan faktor rasio antara jumlah tenaga akademik dengan jumlah mahasiswa, saat ini baru mencapai 1:16,75 di mana target rasio dosen:mahasiswa adalah 1:13 atau 1:14. Pada tenaga kependidikan, mencakup tenaga administrasi dan teknisi yang membantu melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung ITB. Permasalahan utama kelompok tenaga kependidikan adalah permasalahan kompetensi dan target rasio realistis antara jumlah tenaga akademik dan jumlah tenaga kependidikan, saat ini nilai rasio tersebut masih jauh dari target, yaitu 1:1,2. Sementara terkait efisiensi sumber daya anggaran, Direktorat Keuangan telah melakukan upaya portofolio investasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dana

dengan memanfaatkan dana yang belum digunakan sebagai hasil dari efisiensi pengeluaran dana ITB.

Berdasarkan realisasi anggaran, diketahui bahwa dana yang terserap dari anggaran belanja yang tersedia adalah sebesar 55 persen. Namun, seluruh program yang telah direncanakan untuk tahun 2015 mampu terealisasi dengan baik.

Semoga laporan kinerja dan keuangan ini dapat menjadi bahan informasi bagi evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Demikian pula, semoga laporan ini menjadi bahan bagi Institut Teknologi Bandung untuk dapat meningkatkan lagi kinerjanya di masa yang akan datang.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Institut Teknologi Bandung (ITB), didirikan pada tanggal 2 Maret 1959. Kampus utama ITB saat ini merupakan lokasi dari sekolah tinggi teknik pertama di Indonesia. Walaupun masing-masing institusi pendidikan tinggi yang mengawali ITB memiliki karakteristik dan misi masing-masing, semuanya memberikan pengaruh dalam perkembangan yang menuju pada pendirian ITB.

Sejarah ITB bermula sejak awal abad kedua puluh, atas prakarsa masyarakat penguasa waktu itu. Gagasan mula pendiriannya terutama dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknik yang menjadi sulit karena terganggunya hubungan antara negeri Belanda dan wilayah jajahannya di kawasan Nusantara, sebagai akibat pecahnya Perang Dunia Pertama. *De Technische Hoogeschool te Bandung* berdiri tanggal 3 Juli 1920 dengan satu fakultas *de Faculteit van Technische Wetenschap* yang hanya mempunyai satu jurusan *de afdeeling der Weg en Waterbouw*.

Didorong oleh gagasan dan keyakinan yang dilandasi semangat perjuangan Proklamasi Kemerdekaan serta wawasan ke masa depan, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung pada tanggal 2 Maret 1959. Berbeda dengan harkat pendirian lima perguruan tinggi teknik sebelumnya di kampus yang sama, Institut Teknologi Bandung lahir dalam suasana penuh dinamika mengemban misi pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berpijak pada kehidupan nyata di bumi sendiri bagi kehidupan dan pembangunan bangsa yang maju dan bermartabat.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2013 mensahkan ITB sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) yang memberikan keleluasaan kepada ITB untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sejak awal, Kampus ITB terletak di Jalan Ganesa Bandung dengan luas 28 hektar dan saat ini sudah berkembang menjadi multi kampus yaitu di Jatinangor (seluas 47 hektar) dan ke depan sudah direncanakan pengembangan di Bekasi dan Walini.

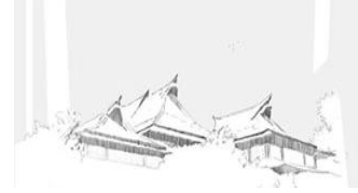


ITB menyelenggarakan program sarjana, magister, dan doktor yang terdiri dari 49 program studi sarjana, 52 program studi magister, dan 27 program studi doktor. Selain itu, ITB sebagai *research university* akan ditingkatkan menjadi *entrepreneur university* yang memiliki 96 kelompok keahlian, 6 pusat penelitian dan 19 pusat. Penelitian yang dimaksud berupa publikasi, *prototype*, maupun karya yang siap diterapkan. ITB juga memiliki staf pengajar sebanyak 1.200 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 1.455 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa program sarjana sebanyak 15.000 mahasiswa, program magister sebanyak 5.600 mahasiswa, dan program doktor sebanyak 700 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, rasio antara jumlah staf pengajar dengan jumlah mahasiswa adalah 1:18.

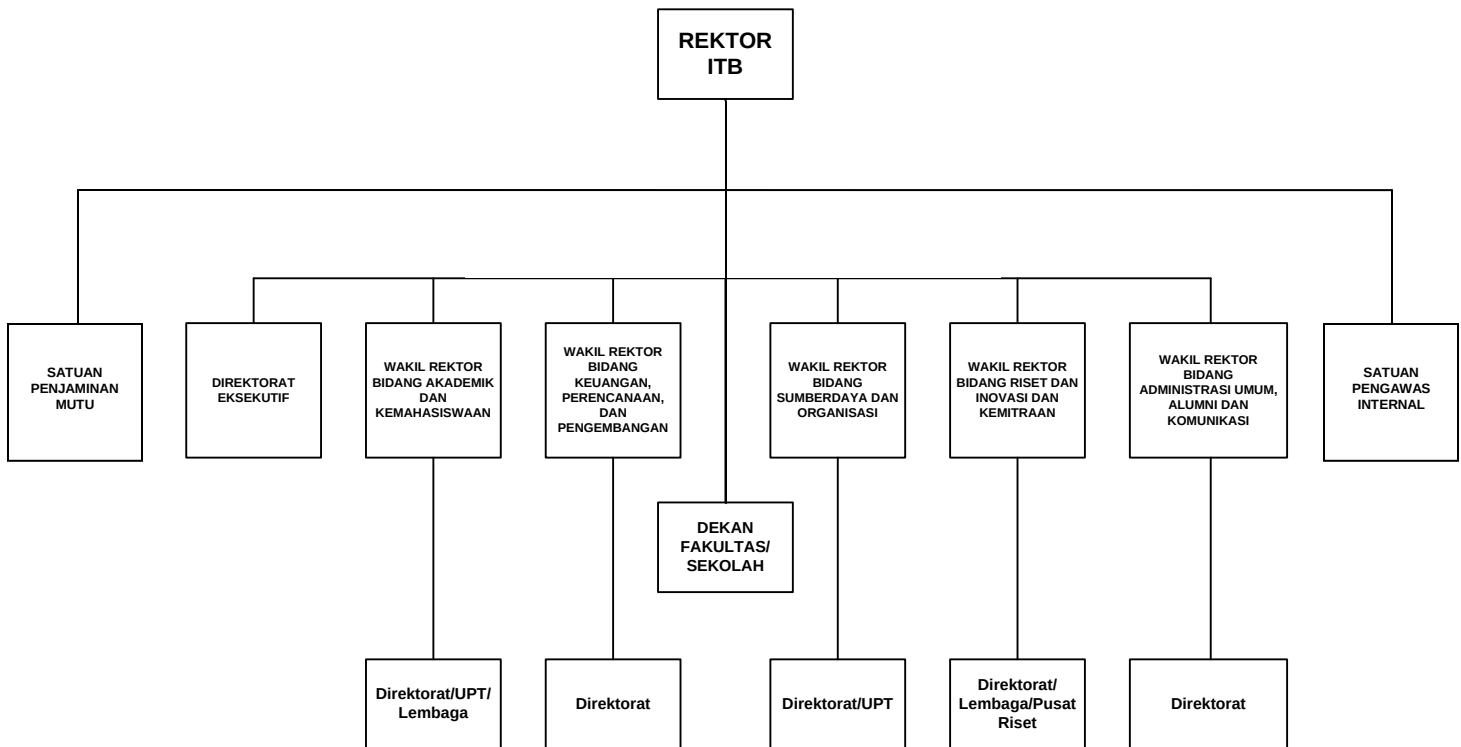
1.2. Dasar Hukum

Perguruan Tinggi Negeri dengan status Badan Hukum adalah sesuatu tanpa preseden dalam sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Hal ini diawali dengan terbitnya PP No. 61 tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum yang kemudian disusul diterbitnya PP No. 155 tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung menjadi Badan Hukum Milik Negara. Maka dengan terbitnya PP 155 tersebut, sejak tanggal 26 Desember 2000 yang lalu ITB resmi menjadi Badan Hukum sebagaimana layaknya badan hukum lainnya yang dibenarkan melaksanakan segala perbuatan hukum yang tidak melanggar hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertimbangan pertama yang ditinjau dalam PP No. 61 secara singkat adalah adanya globalisasi yang menimbulkan persaingan yang tajam. Maka, untuk meningkatkan daya saing nasional dibutuhkan Perguruan Tinggi yang dapat membangun masyarakat madani yang demokratis dan mampu bersaing secara global. Untuk itu Perguruan Tinggi, termasuk ITB, harus memperoleh kemandirian, otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar. Penekannya ada pada adanya proses globalisasi. Pada Tahun 2013, diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2013 yang berisi tentang pengesahan ITB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang memberikan keleluasaan kepada ITB untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat tersebut.

Dasar hukum pembentukan organisasi ITB PTNBH telah tertera pada Peraturan Rektor ITB Nomor: 203/PER/I1.A/HK/2015 tentang Nomenklatur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Di dalam lampiran Peraturan Rektor tersebut tertera struktur organisasi ITB sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Berikut merupakan struktur organisasi ITB.



Gambar 1.1
Diagram Struktur Organisasi ITB



1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi ITB

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor ITB Nomor: 342/SK/I1.A/KP/2015 tentang penetapan tugas pokok jabatan di unit kerja pendukung Institut Teknologi Bandung, menetapkan tugas-tugas pokok jabatan yang berada di lingkungan Unit Kerja Pendukung ITB sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan tersebut. Berikut merupakan pemaparan tugas pokok dari jabatan di lingkungan Unit Kerja Pendukung ITB yang meliputi Direktorat Eksekutif, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan, serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi.

1.3.1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM)

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari Direktur Pendidikan, Dekan Pascasarjana, Ketua Lembaga Tahap Persiapan Bersama, Ketua Lembaga Kemahasiswaan, Kepala UPT Perpustakaan, Kepala UPT Olahraga, Kepala UPT



Bahasa, Kepala UPT E-learning, Kepala UPT Asrama, Ketua Lembaga Bimbingan Konseling, dan Ketua Komisi Penegakan Norma Kemahasiswaan di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Pendidikan

Direktur Pendidikan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan program Pendidikan di ITB, termasuk pembukaan dan penutupan program studi, kompetensi dan sertifikasi dosen, dan lain-lain;
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan peraturan akademik ITB;
3. Mengelola sosialisasi peraturan akademik ITB yang telah disetujui pimpinan ITB;
4. Mengevaluasi implementasi kurikulum;
5. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi akademik SI-X ITB bersama Direktorat STI;
6. Mengelola administrasi mahasiswa baru S1 – S3;
7. Mengelola kegiatan orientasi mahasiswa baru program sarjana ITB;
8. Mengelola jadwal akademik;
9. Melakukan koordinasi dengan Dekan Fakultas/Sekolah dalam pengawasan terhadap penyelenggaraan akademik program sarjana ITB (melingkupi perwalian, pembukaan mata kuliah pilihan, kondisi akademik mahasiswa, dan mahasiswa dengan kasus pengunduran diri, cuti, dan DO);
10. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dan Dekan Fakultas/Sekolah dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam pengajaran;
11. Mengelola pelaksanaan evaluasi perkuliahan S1 – S3 dan tindak lanjutnya;
12. Mengelola kelengkapan akademik wisuda S1 – S3, termasuk ijazah;
13. Mengkoordinasikan pelaksanaan inovasi pembelajaran;
14. Mengelola portofolio perkuliahan dan tindak lanjutnya;
15. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi kependidikan dan menindaklanjuti hasil evaluasi hasil evaluasi;
16. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Direktorat Pendidikan; dan
17. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Dekan Pascasarjana

Dekan Pascasarjana memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.



1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan program pascasarjana;
2. Memimpin pelaksanaan penentuan kelulusan hasil ujian masuk calon mahasiswa pascasarjana ITB;
3. Mengelola kegiatan orientasi mahasiswa baru program pascasarjana ITB;
4. Melakukan koordinasi dengan Dekan Fakultas/Sekolah dalam pengawasan terhadap penyelenggaraan akademik program pascasarjana ITB (melingkupi: pelaksanaan kuliah, alokasi tim pembimbing dan penguji, dan mahasiswa kasus);
5. Mengelola sidang terbuka mahasiswa doctoral;
6. Bersama dengan Dekan Fakultas/Sekolah mengelola kualitas pendidikan pascasarjana ITB;
7. Mengelola beasiswa pendidikan program pascasarjana ITB;
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi pascasarjana dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
9. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Sekolah Pascasarjana; dan
10. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB)

Ketua Lembaga Tahap Persiapan Bersama memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan program TPB, baik kurikuler maupun non-kurikuler;
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan program akademik dan program pengembangan karakter mahasiswa TPB;
3. Melakukan koordinasi dengan Fakultas/Sekolah, Direktorat Pendidikan, Lembaga Kemahasiswaan, Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Olah Raga, dan UKP lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program TPB;
4. Mengelola, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pelaksanaan program akademik dan kemahasiswaan TPB;
5. Mengusulkan dan memonitor kecukupan dan keandalan sarana dan fasilitas untuk mahasiswa TPB;
6. Mengelola sistem informasi untuk mahasiswa TPB bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi TPB dan menindaklanjuti hasil evaluasi;



8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LTPB; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Kemahasiswaan

Ketua Lembaga Kemahasiswaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan;
2. Mengarahkan, mengawasi, dan mengkoordinasikan organisasi kemahasiswaan;
3. Mengelola program pengembangan karakter dan non-kurikuler mahasiswa;
4. Mengelola program keprofesian mahasiswa, termasuk KKN;
5. Mengelola career center dan tracer study;
6. Mengelola beasiswa mahasiswa S1;
7. Mengelola kegiatan kompetisi mahasiswa;
8. Mengelola penghargaan kepada mahasiswa berprestasi;
9. Mengelola sistem informasi layanan lembaga kemahasiswaan bersama Direktorat STI;
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi LK dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LK; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Perpustakaan

Kepala UPT Perpustakaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan fasilitas UPT Perpustakaan, baik untuk civitas akademika atau umum;
2. Mengembangkan sistem layanan kepastakaan berbasis ICT bagi civitas akademika dan umum sehingga menjadi rujukan dalam skala nasional dan internasional;
3. Menyusun *roadmap* pengembangan dan skala nasional dan internasional;
4. Menjalinkan kerja sama dengan institusi yang relevan (dalam dan luar negeri) untuk pengembangan perpustakaan;



5. Mengelola karir fungsional kepustakawanan staf;
6. Mengelola sistem informasi perpustakaan bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan perpustakaan dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT Perpustakaan; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Olahraga

Kepala UPT Olahraga memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan sarana dan fasilitas di bawah UPT Olahraga, baik untuk civitas akademika atau umum;
2. Mengembangkan sistem layanan olahraga sehingga menjadi rujukan dalam skala nasional dan internasional;
3. Mengembangkan sistem dan mekanisme pemeliharaan sarana dan fasilitas di bawah UPT Olahraga;
4. Mengusulkan kepada pimpinan ITB program perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan fasilitas di bawah UPT Olahraga;
5. Mengelola kegiatan untuk meningkatkan kebugaran civitas akademika ITB;
6. Mengelola dan melakukan koordinasi dengan UKA dan UKP dalam penggunaan layanan, sarana dan fasilitas olahraga untuk kegiatan akademik dan non akademik;
7. Mengelola kelebihan kapasitas layanan, sarana dan fasilitas olahraga di ITB sebagai sumber pemasukan ITB;
8. Mengelola sistem informasi layanan UPT Olahraga bersama Direktorat STI;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT Olahraga dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT Olahraga; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Bahasa

Kepala UPT Bahasa memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.



1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan sarana dan fasilitas di bawah UPT Pusat Bahasa, baik untuk civitas akademika atau umum;
2. Mengembangkan sistem layanan kebahasaan sehingga menjadi rujukan dalam rujukan dalam skala nasional;
3. Bersama UPT PMO, mengelola kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing dosen dan tenaga kependidikan ITB;
4. Mengelola dan melakukan koordinasi dengan UKA dan UKP dalam penggunaan sarana dan fasilitas UPT Pusat Bahasa untuk kegiatan akademik dan non akademik;
5. Mengusulkan kepada pimpinan program perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan fasilitas pembelajaran kebahasaan UPT Pusat Bahasa;
6. Mengelola kelebihan kapasitas layanan, sarana dan fasilitas UPT Pusat Bahasa sebagai sumber pemasukan ITB;
7. Mengelola sistem informasi layanan UPT Pusat Bahasa bersama Direktorat STI;
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT Bahasa dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
9. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT Bahasa; dan
10. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT E-learning

Kepala UPT E-learning memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengembangan E-learning di ITB;
2. Mengelola dan mengembangkan sistem e-learning ITB bersama Direktorat STI;
3. Menjalin kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam pemanfaatan modul dan mata kuliah ITB berbasis e-learning;
4. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dan Direktorat Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam penyusunan modul dan mata kuliah berbasis e-learning;
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT E-learning dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
6. Menyusun penyusunan RKAT UPT E-learning; dan



7. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Asrama

Kepala UPT Asrama memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas asrama ITB;
2. Mengembangkan sistem pelayanan dan program asrama ITB yang mendukung pengembangan karakter ITB;
3. Mengelola dan memonitor pemanfaatan fasilitas dan program asrama mahasiswa ITB;
4. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan program perbaikan dan peningkatan fasilitas asrama;
5. Bekerja sama dengan LK dalam mengelola orientasi mahasiswa beasiswa bidik misi;
6. Mengelola sistem basis data dan informasi kegiatan UPT Asrama bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT Asrama dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Melakukan penyusunan UPT Asrama; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Bimbingan Konseling

Ketua Lembaga Bimbingan Konseling memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan layanan bimbingan konseling ITB;
2. Mengembangkan sistem layanan konseling ITB;
3. Mengelola dan mengkoordinasikan program dan kegiatan bimbingan konseling;
4. Mengelola program preventif untuk mencegah timbulnya masalah psikologis;
5. Mengelola sistem informasi layanan Lembaga Bimbingan Konseling bersama Direktorat STI;



6. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan konseling dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
7. Menyusun penyusunan RKAT LBK; dan
8. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Komisi Penegakan Norma Kemahasiswaan

Ketua Komisi Penegakan Norma Kemahasiswaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur terkait penegakan norma kemahasiswaan ITB;
2. Memberikan penyelesaian dalam berbagai pelanggaran norma kemahasiswaan;
3. Melakukan sidang pemeriksaan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa maupun organisasi kemahasiswaan berdasarkan laporan atau pengaduan tertulis;
4. Merumuskan usulan jenis sanksi terhadap pelanggaran norma kemahasiswaan; dan
5. Mengelola sistem informasi dan sosialisasi norma kemahasiswaan bersama Direktorat STI.

1.3.2. Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan (WRURK)

Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan terdiri dari Direktur Keuangan, Direktur Perencanaan, Direktur Pengembangan, dan Direktur Logistik di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan keuangan di ITB, melingkupi investasi, perbendaharaan, perpajakan dan akuntansi;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebendaharaan, akuntansi, perpajakan dan manajemen portofolio investasi;



3. Mengkoordinasikan pengendalian, konsolidasi, pencatatan dan pelaporan keuangan ITB;
4. Memimpin pelaksanaan monitoring, verifikasi, dan otorasi realisasi anggaran ITB;
5. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi keuangan ITB;
6. Memimpin pelaksanaan Manajemen Risiko ITB dari aspek finansial;
7. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi administrasi keuangan staf ITB;
8. Memimpin dan mengelola penyusunan laporan keuangan ITB;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan keuangan dan mendaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Ditkeu; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Perencanaan

Direktur Perencanaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan sistem perencanaan ITB dan implementasinya;
2. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis ITB;
3. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Unit-Unit kerja ITB;
4. Mengusulkan prioritas *strategic initiative* tahunan kepada Pimpinan ITB;
5. Mengkoordinasikan dan memimpin penyusunan RKAT ITB;
6. Memimpin pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Rencana Strategis;
7. Memimpin pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Rencana Implementasi RKAT ITB;
8. Mengusulkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem manajemen kinerja unit kerja ITB;
9. Mengkoordinasikan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi implementasi sistem manajemen kinerja unit kerja ITB;
10. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi perencanaan ITB;
11. Menyusun RKAT Direktorat Perencanaan; dan



12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Pengembangan

Direktur Pengembangan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan sistem pengembangan ITB;
2. Mengkoordinasikan pembuatan masterplan pengembangan fisik kampus ITB;
3. Mengusulkan strategi dan program pengembangan fisik kampus ITB;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan program/proyek Pengembangan fisik kampus ITB;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/proyek pengembangan ITB;
6. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen proyek ITB;
7. Menyusun RKAT Direktorat Pengembangan; dan
8. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Logistik

Direktur Logistik memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan sistem pengadaan dan logistik ITB;
2. Memimpin dan mengkoordinasikan proses pengadaan barang dan jasa ITB dan dari unit kerja di ITB;
3. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi melalui pelaksanaan pelatihan dan ujian sertifikasi ahli pengadaan barang dan jasa pemerintah;
4. Mengelola Unit Layanan Pengadaan;
5. Mengelola Master Item Belanja;
6. Mengembangkan sistem perencanaan pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kepuasan stakeholders;
7. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi pengadaan dan logistik ITB, LPE ITB, dan Sistem Manajemen Rekanan;



8. Mengkoordinasikan pengelolaan rekanan-rekanan penyedia barang dan jasa yang bekerja sama dengan ITB (*vendor management*);
9. Mengelola sistem distribusi, penyimpanan, persediaan, dan gudang logistic ITB untuk keberlangsungan operasional unit kerja;
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan logistik dan menindaklanjuti hasil evaluasi
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT DitLog; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.3. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi (WRSO)

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi terdiri dari Direktur Sarana dan Prasarana, Direktur Kepegawaian, Kepala UPT PMO, Kepala UPT Layanan Kesehatan, dan Kepala UPT K3L di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Sarana dan Prasarana

Direktur Sarana dan Prasarana memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan aset ITB;
2. Mengelola dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan operasional, pemeliharaan, perawatan, distribusi dan pendayagunaan aset ITB;
3. Melakukan inventarisasi aset ITB;
4. Mengembangkan sistem *monitoring* pemanfaatan dan status aset ITB berbasis ICT bersama Direktorat STI;
5. Memantau dan mengevaluasi operasional, pemeliharaan dan pendayagunaan aset sarana dan prasarana;
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan operasional dan kebersihan atas lahan dan gedung;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan SP dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP Dit. SP; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Kepegawaian

Direktur Kepegawaian memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.



1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan kepegawaian ITB dan kebijakan pengembangan kompetensi para dosen dan tenaga kependidikan (misalnya pengiriman pegawai teladan, kompetisi pegawai tingkat nasional, pemanfaatan beasiswa dari instansi terkait, dan lain-lain);
2. Mengelola pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian termasuk izin dinas, penilaian kinerja dan kepangkatan (dosen dan tenaga kependidikan);
3. Mengelola dan mengembangkan sistem kompensasi kepegawaian (remunerasi, asuransi, dan lain-lain);
4. Mengelola penghargaan, pemberhentian, dan tindakan disiplin kepada tenaga kependidikan (berprestasi, pensiun, pelanggaran, dan lain-lain);
5. Mengelola dan mengembangkan Sistem Informasi Kepegawaian bersama Direktorat STI;
6. Mengelola rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
7. Mengelola pengembangan kompetensi tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
8. Mengelola promosi tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
9. Mengelola rotasi dan demosi tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
10. Mengelola beban kerja dan melakukan *man-power planning* tenaga kependidikan;
11. Melakukan survey kepuasan dan *engagement* para dosen dan tenaga kependidikan dan melakukan tindak lanjut terhadap hasil survey;
12. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Dit. Kepegawaian; dan
13. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT PMO

Kepala UPT PMO memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengembangan manusia dan organisasi ITB;
2. Mengembangkan sistem asesmen dan pelatihan SDM ITB sehingga menjadi rujukan nasional;
3. Melaksanakan asesmen pegawai dan calon pegawai ITB;
4. Melakukan koordinasi dengan UKA dan UKP dalam melaksanakan program pengembangan SDM ITB (*in-class, outbound, e-learning*);
5. Melakukan review terhadap usulan pengembangan organisasi ITB;



6. Mengkoordinasikan penyusunan SOP (*Standard Operational Procedure*) lintas unit kerja;
7. Mengelola sistem basis data dan informasi kegiatan PMO bersama Direktorat STI;
8. Melakukan koordinasi dengan instansi dan lembaga pemerintah serta asosiasi profesi untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan PMO dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT PMO; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Layanan Kesehatan

Kepala UPT Layanan Kesehatan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan layanan kesehatan ITB;
2. Mengembangkan sistem layanan kesehatan sehingga menjadi rujukan model layanan kesehatan kampus dalam skala nasional;
3. Mengelola sistem pelayanan kesehatan untuk civitas ITB dan masyarakat sekitar ITB;
4. Mengusulkan kepada pimpinan program perbaikan dan peningkatan sarana dan fasilitas kesehatan;
5. Melaksanakan program-program preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan civitas ITB;
6. Mengelola sistem informasi layanan UPT YanKes bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan kesehatan dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Menyusun RKAT UPT YanKes; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT K3L

Kepala UPT K3L memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.



1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dalam hal keamanan, keselamatan, dan kesehatan dan pengendalian aspek lingkungan di ITB;
2. Mengembangkan sistem manajemen K3L sehingga menjadi rujukan dalam skala nasional;
3. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memantau pengendalian keamanan ITB;
4. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memantau proses pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja di ITB;
5. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memantau proses pengendalian lingkungan di Institut Teknologi Bandung;
6. Mengelola sistem informasi layanan UPT K3L bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan K3L dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT K3L; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.4. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM)

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan terdiri dari Ketua LPPM, Ketua LPIK, dan Direktur Kemitraan dan Hubungan Internasional di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Ketua LPPM

Ketua LPPM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat ITB;
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan arah, fokus, strategi dan program penelitian dan pengabdian masyarakat ITB;
3. Mengusahakan, mengkoordinasikan dan mengelola kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak luar ITB;
4. Menumbuhkembangkan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat ITB;
5. Melakukan koordinasi dengan para Dekan, Pusat Penelitian, dan Pusat dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sinergi;



6. Bekerja sama dengan Sekolah/Fakultas dalam memonitor pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di ITB;
7. Mengelola publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ITB;
8. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi LPPM bersama Direktorat STI;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan LPPM dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LPPM; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua LPIK

Ketua LPIK memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan inovasi dan kewirausahaan ITB;
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan arah, fokus, strategi, dan program inovasi dan kewirausahaan ITB;
3. Mengusahakan, mengkoordinasikan dan mengelola kerja sama inovasi dan kewirausahaan dengan pihak luar ITB;
4. Menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kewirausahaan kepada masyarakat ITB;
5. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi LPIK bersama Direktorat STI;
6. Mengidentifikasi dan mendorong kegiatan penelitian yang dapat dikembangkan ke arah inovasi;
7. Menyusun dan melaksanakan konsep pengembangan ITB menuju *entrepreneurial university*;
8. Menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kewirausahaan ITB;
9. Mengelola inkubasi bisnis dan industri;
10. Mengelola Hak Atas Kekayaan Intelektual;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Kemitraan dan Hubungan Internasional

Direktur Kemitraan dan Hubungan Internasional memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.



1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan kemitraan dan hubungan internasional;
2. Mempertahankan dan mengembangkan jejaring kemitraan ITB baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
3. Mensosialisasikan kebijakan dan prosedur kepada civitas akademika dalam menjalin kemitraan dan hubungan internasional;
4. Mengelola peyediaan informasi dan data kepada civitas akademika terkait peluang dan capaian kegiatan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri;
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan kemitraan dan hubungan internasional dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
6. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT DKHI; dan
7. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.5. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi (WRAAK)

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi terdiri Direktur Administrasi Umum, Direktur Hubungan Masyarakat dan Alumni, Ketua Lembaga Layanan Hukum, serta Direktur Sistem dan Teknologi Informasi di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Administrasi Umum

Direktur Administrasi Umum memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur sistem administrasi ITB;
2. Mengelola dokumen dan arsip ITB, arsip baik statis maupun dinamis;
3. Mengelola informasi dan pelayanan kepada unit kerja ITB dalam bidang prosedur dan tata kelola administrasi, persuratan, dan kearsipan;
4. Mengelola kegiatan surat-menyurat pimpinan ITB untuk pihak internal atau eksternal ITB;
5. Mengelola bahan-bahan untuk penyusunan laporan Rektor;
6. Memperluas kerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri;
7. Bekerjasama dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi staf ITB dalam administrasi umum;
8. Mengelola logistik kerumahtanggaan rektor;



9. Menyusun RKAT Direktorat Administrasi Umum; dan
10. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Hubungan Masyarakat dan Alumni

Direktur Hubungan Masyarakat dan Alumni memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur dalam hubungan masyarakat dan alumni;
2. Mengelola dan mengembangkan relasi dengan media;
3. Mengelola strategi pengembangan *branding* dan promosi ITB, antara lain melalui kegiatan pameran/eksibisi atau publikasi rutin;
4. Mengelola kegiatan upacara akademik ITB (misalnya: wisuda, penerimaan mahasiswa baru, Dies Natalis ITB, penganugerahan gelar Doktor HC dan pertemuan awal tahun), upacara non-akademik, (misalnya: pelepasan jenazah Guru Besar ITB yang meninggal dunia dan pelepasan calon Jemaah haji), dan upacara peringatan database alumni ITB;
5. Mengelola pagelaran Seni dan Budaya di lingkungan ITB serta pembuatan cinderamata resmi (*official merchandise*) ITB;
6. Mengelola dan mengembangkan database alumni ITB;
7. Mengembangkan kerjasama ITB dengan Ikatan Alumni ITB (IA-ITB) dan alumni ITB secara umum;
8. Melakukan koordinasi dengan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan alumni;
9. Menerbitkan Direktori dan majalah alumni ITB;
10. Melaksanakan pelatihan kehumasan dan protokoler di lingkungan ITB;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Direktorat Humas dan Alumni; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Layanan Hukum

Ketua Lembaga Layanan Hukum memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur dalam layanan hukum bagi civitas akademika ITB;



2. Mengidentifikasi, memetakan dan memberikan rekomendasi mitigasi terhadap risiko terkait hukum dalam pengelolaan ITB;
3. Memberikan pertimbangan hukum terhadap draf SK dan Peraturan Rektor;
4. Memberikan pertimbangan hukum terhadap draf nota kesepahaman/kesepakatan serta draf perjanjian kerjasama ITB dengan pihak luar;
5. Melakukan pendampingan dan penanganan masalah/perkara hukum yang menimpa ITB baik di pengadilan maupun di luar pengadilan;
6. Memberikan opini dan layanan konsultasi hukum kepada pegawai ITB yang mempunyai masalah hukum;
7. Menyusun RKAT Lembaga Layanan Hukum; dan
8. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Sistem dan Teknologi Informasi

Direktur Sistem dan Teknologi Informasi memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan sistem dan teknologi informasi ITB;
2. Menyusun dan mengupdate *master plan* STI ITB;
3. Mengelola *executive dashboard* ITB;
4. Mengelola dan mengembangkan sistem data dan informasi ITB terintegrasi;
5. Mengelola dan meningkatkan keandalan akses internet dan koneksi jaringan IT ITB;
6. Mengelola *license* perangkat lunak agar ekonomis bagi civitas akademika ITB;
7. Mengelola layanan teknologi informasi ITB untuk unit kerja dan civitas akademika ITB;
8. Mengelola *knowledge management* ITB;
9. Bekerjasama dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi IT staf ITB;
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan IT untuk unit kerja dan civitas akademika ITB dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Direktorat STI; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.



1.3.6. Direktorat Eksekutif

Direktorat Eksekutif terdiri dari Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan dan Direktur Eksekutif Kampus ITB Jatinangor di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan

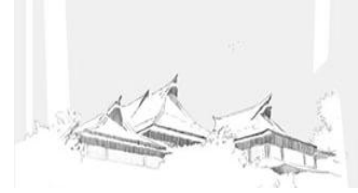
Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penerimaan mahasiswa baru ITB (program S1-S3);
2. Mengelola promosi pendidikan S1 – S3 ITB untuk dalam dan luar negeri melalui berbagai media;
3. Mengelola pendaftaran peserta seleksi calon mahasiswa baru S1 – S3;
4. Mengelola pelaksanaan seleksi ujian masuk program S1 – S3;
5. Mengelola pengumuman kelulusan hasil seleksi ujian masuk S1 – S3;
6. Mengkoordinasikan kerjasama pendidikan program S1 – S3, baik nasional maupun internasional;
7. Melakukan evaluasi kegiatan penerimaan mahasiswa dan kerjasama pendidikan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT DEKTM; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Eksekutif Kampus ITB Jatinangor

Direktur Eksekutif Kampus ITB Jatinangor memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan kampus ITB Jatinangor;
2. Mengelola dan berkoordinasi dengan Sekolah/Fakultas dalam pemanfaatan sarana dan fasilitas kampus ITB Jatinangor;
3. Melakukan pengawasan pelaksanaan program-program kemahasiswaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus ITB Jatinangor;



4. Melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (akademik dan pendukung), fasilitas fisik, sistem administrasi, dan aspek K3L di Kampus ITB Jatinangor;
5. Menjadi Wakil ITB dalam interaksi dengan pemerintah dan daerah lokal Jatinangor;
6. Mengelola hubungan masyarakat dan media lokal;
7. Menumbuhkan budaya akademik di Kampus ITB Jatinangor;
8. Mengelola sistem informasi seputar Kampus ITB Jatinangor bersama Direktorat STI;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan Kampus ITB Jatinangor dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Dit. Eks. Kampus ITB Jatinangor; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.4. Permasalahan Utama yang sedang Dihadapi ITB

Dalam pelaksanaan program-program pengembangan Kampus ITB, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang harus dihadapi dan perlu merumuskan langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang sudah maupun yang akan terjadi. Berikut merupakan beberapa permasalahan yang terdapat dalam pengembangan ITB.

- Aspek pembelajaran *soft skill* (komunikasi, kerjasama, dan sebagainya) yang masih kurang dalam kandungan kurikulum pendidikan ITB.
- Efisiensi internal program pendidikan S3 masih rendah dengan mahasiswa lulus tepat waktu yang hanya mencapai kurang lebih 30% setiap tahunnya.
- Program pascasarjana ITB masih kalah bersaing jika dibandingkan dengan program pascasarjana yang terdapat di universitas di luar negeri, terutama dalam menarik minat calon mahasiswa.
- Promosi dan informasi terkait program pendidikan di ITB dinilai masih kurang.
- Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan dinilai masih terbatas.
- Belum terpadunya program terkait penelitian antara pusat penelitian, fakultas, kelompok keahlian, dan laboratorium.
- Belum terbangunnya road map terkait kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.



- Masih terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional baik di kalangan mahasiswa maupun akademisi di ITB.
- Masih terbatasnya kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta industri.
- Belum mempunyai penelitian yang dihasilkan ITB dalam pemenuhan kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional.
- Belum kondusifnya manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Belum optimalnya kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat sehingga menghambat proyek kerjasama.
- Alokasi sumber daya untuk program pengabdian pada masyarakat masih belum dipertimbangkan secara komprehensif.
- Regenerasi tenaga akademik yang terlambat menyebabkan jumlah tenaga akademik mengalami penurunan secara gradual selama lima tahun terakhir.
- Masih terbatasnya kompetensi staf tenaga kependidikan, terutama dalam mendukung pengembangan ITB menjadi *world class entrepreneurial university*.
- Rendahnya pemeliharaan fasilitas laboratorium.
- Belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik.
- Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan.
- Belum semua tenaga akademik memanfaatkan LMS *blended learning* untuk aktivitas kuliah.
- Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Kontribusi SUK dalam menghimpun dana dari kegiatan komersial masih cukup rendah, yaitu sekitar 30% dari target.
- Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada kontribusi dana masyarakat.

Selain, permasalahan di atas, terdapat pula ancaman-ancaman yang berpotensi menjadi kendala atau permasalahan dalam pengembangan ITB pada masa mendatang. Berikut merupakan ancaman yang mungkin timbul.

- Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah.



- Adanya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan di S1 di universitas luar negeri semakin tinggi.
- Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan ITB harus mampu bersaing dalam kancah internasional.
- Dana penelitian sangat kompetitif.
- Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.
- Sebagian besar lulusan perguruan tinggi terserap oleh globalisasi tenaga kerja sehingga para lulusan tersebut tidak berperan secara maksimal dalam menyelesaikan masalah di masyarakat.
- Tawaran bagi tenaga akademik yang bereputasi untuk pindah ke universitas di luar negeri.
- Terbukanya peluang kerja di luar ITB yang melibatkan para tenaga akademik.
- Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunaannya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dan potensi ancaman yang ada, perlu dilakukan perumusan langkah-langkah antisipasi. Salah satu langkah antisipasinya adalah dengan memaksimalkan peluang yang ada. Berikut merupakan peluang-peluang yang bisa dimaksimalkan oleh ITB untuk mengantisipasi kendala/permasalahan dan potensi ancaman yang ada.

- Jumlah peminat pendidikan ITB (S1) masih sangat tinggi.
- Peminat mahasiswa S1 dari luar ITB untuk pindah ke ITB cukup besar dengan melalui *twining-program*.
- Meningkatnya jumlah peminat mahasiswa asing.
- Perkembangan bidang-bidang baru menjadi potensi untuk pembukaan program studi baru.
- Tersedianya dana penelitian dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri.
- Meningkatnya perhatian pemerintah daerah terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.
- Banyaknya persoalan pada bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
- Adanya peningkatan jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama.



- Besarnya jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring ITB dalam menyokong berbagai hal, seperti penyediaan beasiswa, *endowment-funds*, kolaborasi riset, dan investasi.
- Besarnya potensi permintaan terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan ITB.
- Besarnya peluang kerja sama dengan sumber dana pihak luar ITB.
- Era pembelajaran digital tengah diusung oleh DIKTI seperti Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT).
- Dukungan kerja sama dari JICA yang baik dalam hal pendanaan bangunan dan alat pendidikan pendukung pembelajaran.
- Jumlah dan potensi penelitian ITB cukup banyak yang mampu menjadi motor inovasi dan *entrepreneurship* nasional, berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan bisnis, untuk menciptakan nilai tambah Bangsa Indonesia.
- Besarnya kemitraan dengan industri mampu dimanfaatkan untuk pengembangan masyarakat, UKM dan *start up* dalam mewujudkan *Innovation Park*.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Secara sistematis, sasaran, dan program strategis untuk setiap bidang akademik dan bidang pendukung dirangkum pada tabel-tabel berikut.

2.1. Bidang Pendidikan

Sebagaimana ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (Renip) ITB 2011-2015, objektif pengembangan ITB 2011 - 2015 adalah terwujudnya ITB sebagai pusat pendidikan dan inovator & inkubator untuk kemandirian teknologi bagi industri strategis bangsa Indonesia. Indikator keberhasilan yang penting adalah:

- a. Terwujudnya program pascasarjana sebagai kekuatan pendidikan;
- b. Suasana akademik kampus yang semakin *inspiring* yang selain menarik kehadiran untuk belajar dan riset, juga membuat penghuninya semakin menikmati suasana belajar dan berkarya;
- c. Terwujudnya berbagai program yang menyatukan program pendidikan dan riset untuk memenuhi kebutuhan mewujudkan daya saing dan martabat bangsa Indonesia;
- d. Mampu mendatangkan program beasiswa riset (bagi mahasiswa) dari sumber dana luar negeri (bukan pinjaman);
- e. Terjadi aktivitas interaksi akademik internasional yang melibatkan mahasiswa maupun dosen dengan berbagai lembaga pendidikan pada kawasan regional/internasional.

2.1.1. Sasaran

Untuk terwujudnya objektif program pendidikan seperti yang disebutkan di atas, strategi dalam bidang pendidikan diarahkan untuk mempercepat keunggulan dalam kesarifan (*scholarship*), inovasi, kreativitas dan pembangunan karakter. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Lulusan dengan karakter dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia masa depan;
- b. Penyelenggaraan program pendidikan yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi;
- c. Penyelenggaraan program pendidikan bertaraf internasional;



- d. Peningkatan aksesibilitas program pendidikan bagi talenta terbaik dari berbagai daerah dan lapisan masyarakat.

2.1.2. Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang pendidikan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas mahasiswa S1, S2, dan S3;
- b. Memperkuat posisi keterpandangan di tingkat regional dan global;
- c. Memperkokoh posisi dan memperluas wilayah keunggulan dalam proses pendidikan dan pembelajaran;
- d. Membangun pendidikan yang berkarakter kepeloporan, kejuangan, dan pengabdian;
- e. Pengembangan proses pembelajaran menuju universitas riset;
- f. Pengembangan ITB sebagai wahana *professional development*;
- g. Meningkatkan fungsi penjaminan mutu akademik ITB; dan
- h. Peningkatan keefektifan program studi.

2.2. Bidang Penelitian

2.2.1. Sasaran

Dalam kerangka mewujudkan objektif ITB 2011 - 2015 sebagai pusat pendidikan dan inovator dan inkubator, sasaran umum bidang penelitian ditetapkan sebagai berikut:

- a. Produk ilmu pengetahuan berkualitas;
- b. Peningkatan kualitas dan produktivitas program riset dan pengembangan; dan
- c. ITB sebagai simpul kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dan internasional.

2.2.2. Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang penelitian tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas penelitian ITB;
- b. Manajemen riset secara profesional yang dinamis dan kondusif; dan
- c. Penguatan peran LPPM dalam proses promosi dan pendayagunaan riset maupun hasil riset ITB.



2.3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Sebagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, ITB ikut berperan aktif untuk mencari solusi bagi penyelesaian persoalan bangsa untuk membawa bangsa ini ke taraf kehidupan yang lebih maju, makmur, berbudaya, sejahtera, dan kompetitif secara global. Mengambil tanggung jawab dalam peran tersebut, maka sasaran bidang pengabdian masyarakat ITB harus memperhitungkan posisinya yang sangat strategis tersebut dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada. Sasaran dan program bidang pengabdian masyarakat ITB tahun 2015 dirumuskan dengan mengacu pada Rencana Akademik ITB 2011 - 2015.

2.3.1. Sasaran

Dengan mempertimbangkan posisi strategis dan keunggulan ITB, dan kebutuhan nasional saat ini dan masa datang, beberapa sasaran umum bidang pengabdian pada masyarakat ITB adalah:

- a. Peningkatan pemanfaatan produk ipteks ITB untuk peningkatan daya saing dan kesejahteraan bangsa;
- b. Pengembangan pusat-pusat binaan untuk pemberdayaan potensi masyarakat berbasis pada produk Litbang dalam bidang keilmuan ITB;
- c. Peningkatan dana dari hasil pemanfaatan produk ipteks ITB oleh industri; dan
- d. Penyelenggaraan program pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan produktif.

2.3.2. Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang pengabdian pada masyarakat ITB tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan produk teknologi tepat guna untuk membangun kekuatan perekonomian nasional;
- b. Peningkatan kapabilitas pengabdian pada masyarakat;
- c. Secara institusional meningkatkan peran LPPM dalam peningkatan kerma Pengabdian Masyarakat untuk memberdayakan potensi masyarakat;
- d. Membangun *Knowledge Based System* secara institusional dalam pengabdian masyarakat; dan
- e. Peningkatan kandungan lokal/nasional dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.



2.4. Bidang Inovasi dan Entrepreneurship

Salah satu obyektif ITB adalah berkontribusi pada pembangunan kemandirian industri yang inovatif dan kreatif mengolah kekayaan alam dan budaya bangsa sendiri. Kunci dari keberhasilan ini adalah tumbuhnya inovasi dan *entrepreneurship* dari civitas akademika ITB. Secara umum inovasi didefinisikan sebagai suatu proses atau hasil dari pengembangan atau pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, dan/atau pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki suatu proses, produk, sistem, yang memberikan nilai tambah baik secara ekonomi maupun sosial. Inovasi sering muncul dari suatu keluaran hasil riset, di mana proses nilai tambah dari hasil riset tersebut telah diolah menjadi bentuk yang siap didifusikan kepada masyarakat. Salah satu proses mendifusikan hasil inovasi adalah melalui terbangunnya unit usaha (industri) baru (*start-up company*), ataupun terbentuknya kerjasama yang erat dengan dunia industri yang akan memanfaatkan hasil inovasi tersebut. Oleh sebab itu, keterkaitan antara hasil riset, inovasi, dan *entrepreneurship* sangat erat.

2.4.1. Sasaran

Dengan mempertimbangkan obyektif ITB 2011 - 2015 maka sasaran umum bidang inovasi dan enterpreneuruship ITB pada tahun 2015 adalah:

- a. Peningkatan kemampuan inovasi dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) civitas akademika ITB;
- b. Penumbuhan usaha baru (*start-up company*) hasil *spin-off* kegiatan penelitian dan pengembangan di ITB; dan
- c. Peningkatan daya manfaat hasil riset dan pengembangan ITB dalam masyarakat.

2.4.2. Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang inovasi dan kewirausahaan ITB tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas inovasi dan kewirausahawan ITB; dan
- b. Inkubasi Bisnis & Teknologi.



2.5. Bidang Sumber Daya Manusia

2.5.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam bidang sumberdaya manusia pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a. Tersedianya SDM dengan kompetensi dan jumlah yang dapat mendukung program pendidikan, riset, dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas secara efektif; dan
- b. Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi yang mendukung budaya akademik yang produktif, kreatif, dan inovatif.

2.5.2. Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang sumber daya manusia ITB tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a. Peningkatan sumberdaya manusia ITB menuju taraf internasional;
- b. Pengembangan kepranataan manajemen SDM ITB; dan
- c. Pengembangan jenjang karir dosen yang berkesinambungan.

2.6. Bidang Organisasi dan Manajemen

2.6.1. Sasaran

Dalam bidang organisasi dan manajemen, sasaran yang akan dicapai pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya sistem tata kelola yang baik (*good university governance*) dalam bidang akademik dan bidang pendukung; dan
- b. Peningkatan efisiensi dan produktivitas program, sistem dan organisasi kerja ITB; dan
- c. Peningkatan keefektivan dan efisiensi sistem alokasi dana.

2.6.2. Program Strategis

Program strategis dan untuk mencapai sasaran bidang Organisasi dan Manajemen ITB pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan efektivitas organisasi ITB;
- b. Manajemen Sistem Kepegawaian ITB;
- c. Penerapan Tata Pamong yang baik; dan
- d. Dukungan *International Relation Office* (IRO).



2.7. Bidang Sarana dan Prasarana

2.7.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2015 dalam bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan daya dukung sarana dan prasarana berkualitas untuk pelaksanaan program akademik dan pendukung secara produktif dan inovatif;
- b. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem alokasi sarana dan prasarana;
- c. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem pengoperasian, pemeliharaan/perawatan, rehabilitasi dan peningkatan fungsi sarana prasarana; dan
- d. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem perencanaan, pengembangan dan pengadaan sarana dan prasarana.

2.7.2. Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang Sarana dan Prasarana ITB pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan dan Pemberdayaan Sistem Informasi Manajemen secara terpadu di ITB;
- b. Memperkaya kualitas lingkungan belajar - mengajar;
- c. Peningkatan kapasitas ITB di G Kampus;
- d. Peningkatan kapasitas ITB di Kampus Off-G;
- e. Pemantapan dan pengembangan sarana teknologi informasi dan utilitas;
- f. Pengembangan dan pemeliharaan fasilitas laboratorium; dan
- g. Sarana *Technology Park OFF-G*.

2.8. Bidang Pendanaan

2.8.1. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2015 bidang Pendanaan ITB adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk berkembang;
- b. Peningkatan kapasitas pendanaan dengan penganeekaragaman sumber pendanaan baik dalam maupun luar negeri; dan



- c. Tersedianya sistem alokasi dana yang efektif dan efisien.

2.8.2. Program Strategis

Program strategis dan indikator kinerja untuk mencapai sasaran bidang Pendanaan ITB pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kontribusi dana dari pemerintah;
- b. Penggalangan dana dari masyarakat;
- c. Memanfaatkan Sumber Dana Pinjaman;
- d. Hibah;
- e. Pengembangan kapasitas SKD dalam menghimpun dana dari kalangan pemegang kepentingan ITB;
- f. Pengembangan kapasitas SUK dalam menghimpun dana dari kegiatan komersial; dan
- g. Peningkatan anggaran kesejahteraan.



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

Sebagaimana telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, terdapat beberapa aspek yang perlu ditinjau terkait realisasi kinerja unit-unit kerja di ITB selama tahun 2015. Aspek-aspek tersebut adalah aspek akademik dan mutu, aspek tata kelola, aspek afirmasi masyarakat miskin/tertinggal, serta aspek prestasi mahasiswa.

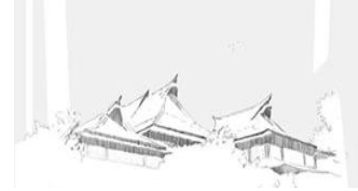
3.1.1. Aspek Akademik dan Mutu

Capaian kinerja unit-unit kerja di ITB terkait aspek akademik dan mutu ditinjau melalui beberapa kriteria. Kriteria-kriteria tersebut antara lain produktivitas publikasi jurnal, jumlah paten, serta akreditasi institusi dan program studi di ITB. Kriteria produktivitas publikasi jurnal dan jumlah paten akan dijelaskan terkait program-program serta capaian ITB yang berkaitan dengan bidang penelitian. Sedangkan akreditasi institusi dan program studi akan dijelaskan dalam capaian pengembangan akademik di ITB.

A. Bidang Penelitian di ITB

Administrasi Penelitian

Terkait dengan bidang penelitian, Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan ITB menetapkan panduan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk memberikan masukan bagi Ketua LPPM ITB berkenaan dengan kebijakan teknis mengenai pendistribusian pengelolaan pelaksanaan penelitian ke fakultas/sekolah, mekanisme pelaksanaan pengumuman penerimaan proposal riset secara serentak untuk seluruh program riset, dan kemudian *Board of Reviewer* yang memberikan penilaian sebagai dasar untuk pemberian dana penelitian dan pengelompokan proposal ke dalam program riset.



Tabel 3. 1
Jumlah Proposal Riset yang Diusulkan dan Jumlah yang Didanai, 2015

No	Sumber Dana	Program	Jumlah Proposal	Jumlah Judul yang Didanai
1	DIKTI	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (Desentralisasi)	198	141
		Penelitian Kompetitif Nasional DIKTI	142	92
2	RISTEK	Sinas	RISTEK	21
3	BP PTNBH	Program Riset KK Kategori A	353	40
		Program Riset KK Kategori B		105
		Program Peningkatan Kapasitas		26
		Program Riset Unggulan	6	6
4	The Asahi Glass Foundation		47	17
5	The Osaka Gas Foundation		13	3
6	Ikatan Alumni	Program Hibah Riset IA	10	10
7	Japan International Cooperation Agency (JICA) - Jakarta	Hibah Penelitian (<i>Research Grant</i>) Pengembangan Institut Teknologi Bandung (III)	91	27
8	LPDP	Riset Inovatif Produktif (RISPRO)	LPDP	3
9	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	Grant Riset Kelapa Sawit	BPDPKS	7
Jumlah			860	498

Aktivitas terkait dengan proposal merupakan tahap awal dari administrasi penelitian. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari pengumuman penerimaan proposal riset (*call for proposal*), penyelenggaraan review proposal, penyampaian hasil review serta pengumuman keputusan pendanaan kegiatan penelitian bagi proposal yang dinyatakan layak.

Penilaian proposal dilakukan oleh *Board of Reviewer* dari Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan untuk proposal riset yang akan didanai oleh Dana BOPTN, DIPA ITB, DIPA Dikti atau dana-dana yang



bersumber dari pihak mitra namun penilaian kelayakan proposal dipercayakan pada ITB, misalnya proposal yang didanai oleh Asahi Glass Foundation dan Osaka Gas Foundation.

Untuk tahun 2015, jumlah proposal riset yang diterima sebanyak 860 judul, namun yang disetujui untuk didanai pelaksanaannya sebanyak 498 judul dengan rincian seperti pada tabel di atas. Untuk kegiatan penelitian tahun 2016, telah dilakukan proses review proposal program Desentralisasi sebanyak 371 proposal.

Pelaksanaan Penelitian

Kebijakan dalam pelaksanaan penelitian yang telah dijalankan sejak tahun 2010 adalah mengalihkan sebagian pengelolaan pelaksanaan kegiatan penelitian ke fakultas/sekolah untuk kegiatan penelitian yang berorientasi pada peningkatan kapasitas penelitian Kelompok Keahlian (KK). Sementara untuk penelitian yang bersifat lintas keilmuan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian yang dikoordinasikan oleh LPPM.

Proses pengalihan pengelolaan pelaksanaan penelitian dilakukan setelah diperoleh ketetapan judul-judul proposal yang terpilih untuk didanai pada tahun berjalan. Sementara pada tahap awal, LPPM menjalankan proses administrasi mulai dari pengumuman penerimaan proposal (*call for proposal*), penyelenggaraan review proposal, penyampaian hasil review, dan pengumuman keputusan pendanaan kegiatan penelitian bagi proposal yang dinyatakan layak. Rangkaian kegiatan tersebut dalam RKA direalisasikan pada pelaksanaan sub kegiatan Proposal dan Survey serta administrasi penelitian.

Sesuai kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan ITB, berdasarkan keputusan mengenai proposal yang didanai, LPPM melakukan pemilahan data untuk proposal yang didanai berdasarkan unit pengelola, yaitu fakultas/sekolah untuk proposal yang basis pelaksanaannya adalah Kelompok Keahlian (KK) dan LPPM untuk proposal yang basis pelaksanaannya adalah Pusat Penelitian (PP) atau Pusat (P).

Data pemilahan tersebut merupakan dasar untuk distribusi pengalihan pengelolaan pelaksanaan penelitian. Untuk tahun anggaran 2015, pengelolaan penelitian yang dialihkan ke fakultas/sekolah adalah penelitian yang didanai oleh:

1. ITB BP-PTNBH (pencatatannya pada Sispran dikategorikan dalam Program Kegiatan Pelaksanaan Penelitian)
2. DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3. Dana Hibah Riset Asahi Glass Foundation



4. Dana Hibah Riset Osaka Gas Foundation

Publikasi

Pelaksanaan kegiatan publikasi yang telah secara terus menerus dilakukan adalah penerbitan *ITB Journal*, yang terdiri dari:

1. *Journal of Mathematical and Fundamental Sciences* (JMFS)
2. *Journal of Engineering and Technological Sciences* (JETS)
3. *Journal of ICT Research and Applications* (JICTRA)
4. *Journal of Visual Art and Design* (JVAD)

Sampai akhir bulan Desember 2015 *ITB Journal* telah menerbitkan 12 nomor, dengan total artikel yang diterbitkan sebanyak 88 artikel, yaitu:

1. JMFS, Vol. 47, No. 1, 2015 (8 paper)
2. JMFS, Vol. 47, No. 2, 2015 (8 paper)
3. JMFS, Vol. 47, No. 3, 2015 (8 paper)
4. JETS, Vol. 47, No. 1, 2015 (8 paper)
5. JETS, Vol. 47, No. 2, 2015 (11 paper)
6. JETS, Vol. 47, No. 3, 2015 (8 paper)
7. JETS, Vol. 47, No. 4, 2015 (8 paper)
8. JETS, Vol. 47, No. 5, 2015 (8 paper)
9. JICTRA, Vol. 8, No. 3, 2014 (6 paper)
10. JICTRA, Vol. 9, No. 1, 2015 (5 paper)
11. JICTRA, Vol. 9, No. 2, 2015 (5 paper)
12. JVAD, Vol. 7, No. 1, 2015 (5 paper)

Selain itu, hingga akhir bulan Desember tahun 2015, jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh Kelompok Keahlian (KK) di ITB mencapai 1.267 judul. Sedangkan publikasi terindeks di Scopus pada Tahun 2015 sebanyak 917 judul, dan publikasi WoS yang tidak terindeks di pada Tahun 2015 sebanyak 23 judul. Produktivitas dari kegiatan publikasi yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ITB sangat antusias dengan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kegiatan publikasi tersebut sangat terbantu dengan kampus ITB berlangganan “Web of Science”. Dengan berlangganan “Web of Science”, seluruh civitas akademik di ITB dapat memanfaatkan seluruh layanan yang ada, di antaranya: analisa dan indeks sitasi penulis, trend penelitian di berbagai topik, informasi *citation* & pengarang, profil kelembagaan (ITB, Fakultas, Kelompok Keahlian, dll), perbandingan dengan universitas lain, serta peningkatan produktivitas penelitian. Dengan “Web of

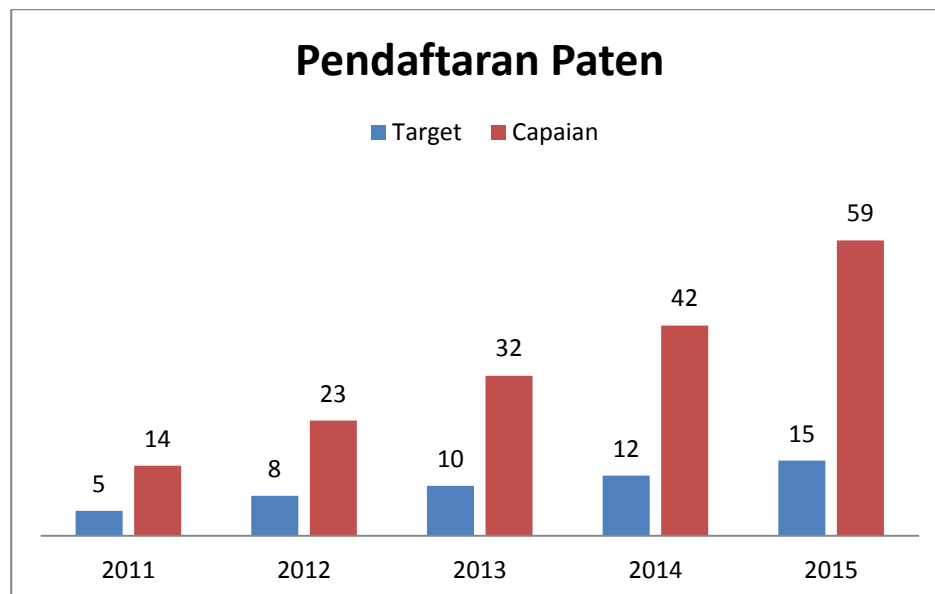


Science” Civitas Akademik ITB, khususnya dosen dan mahasiswa dapat melakukan pencarian artikel yang relevan, melakukan pencarian penulis secara cepat dan akurat, mengidentifikasi topik yang sedang dibahas oleh orang banyak, mengidentifikasi pengaruh dari hasil penelitian seorang penulis, evaluasi hasil penelitian, serta menerima *Alert* (informasi artikel baru yang dikirim ke peneliti langsung) melalui email.

Hak Kekayaan Intelektual

Salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan inovasi adalah terkait perlindungan karya inovasi tersebut. Oleh karena itu, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK ITB), melalui Divisi HKI dan Hukum, mengadakan berbagai kegiatan yang mendukung proses pemahaman dan pengenalan HKI dengan tujuan memberikan menyadarkan berbagai pihak untuk menjaga hasil karya-karya inovasinya melalui perlindungan paten.

Gambar 3.1
Jumlah Pendaftaran Paten ITB Tahun 2011 hingga Tahun 2015

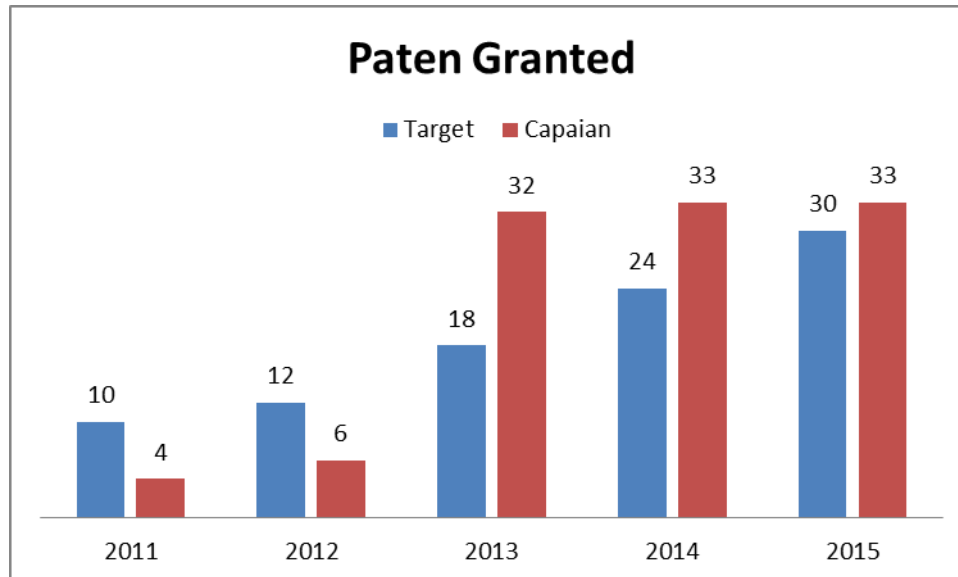


Divisi HKI dan Hukum telah mendorong civitas akademika ITB untuk mendaftarkan hasil kajian dan penelitian ilmiah. Berikut merupakan jumlah pendaftaran paten melalui LPIK ITB.

Berikut merupakan jumlah paten yang mendapat sertifikat *Granted* selama tahun 2015 yang diperoleh ITB.



Gambar 3.2
Jumlah Paten yang Mendapat Serifikat *Granted* selama Tahun 2015



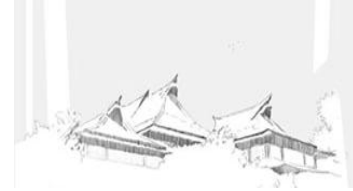
Berdasarkan data di atas, telah menunjukkan bahwa jumlah paten yang mendapat sertifikat *Granted* yang diperoleh ITB selalu meningkat dari tahun 2015. Selain itu jumlah paten yang didapat juga selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi ITB dalam mendorong peningkatan inovasi melalui peningkatan pendaftaran kekayaan intelektual sangat tinggi.

B. Capaian Pengembangan Akademik di ITB

Terkait pengembangan akademik, ITB memiliki beberapa sasaran yang harus dicapai, antara lain terkait aspek akreditasi program studi, inovasi pembelajaran, integrasi jenjang pendidikan, dan penerbitan Buku Ajar.

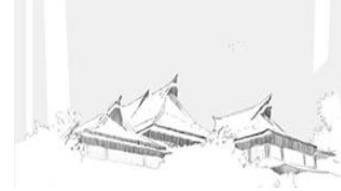
Akreditasi Program Studi

Hingga tahun 2015, ITB mampu menyelenggarakan program sarjana, magister, dan doktor yang terdiri dari 49 program studi sarjana, 54 program studi magister, dan 27 program studi doktor, serta 1 program profesi. Selain itu, ITB sebagai *research university* akan ditingkatkan menjadi *entrepreneur university* yang memiliki 96 kelompok keahlian, 6 pusat penelitian dan 19 pusat. Berikut merupakan daftar program studi dan profesi yang terdapat di ITB.

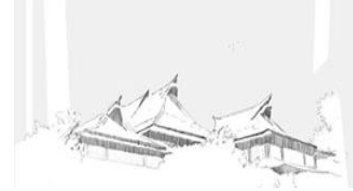


Tabel 3.2
Daftar Program Studi dan Profesi di ITB

FAKULTAS / SEKOLAH / PROGRAM STUDI	STRATA			
	S1	S2	S3	PROFESI
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam				
Aktuaria		V		
Astronomi	V	V	V	
Fisika	V	V	V	
Kimia	V	V	V	
Matematika	V	V	V	
Pengajaran Fisika		V		
Pengajaran Kimia		V		
Pengajaran Matematika		V		
Sains Komputasi		V		
Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati				
Biologi	V	V	V	
Bioamanajemen		V		
Bioteknologi		V		
Mikrobiologi	V			
Rekayasa Hayati	V			
Rekayasa Kehutanan	V			
Rekayasa Pertanian	V			
Teknologi Pasca Panen	V			
Sekolah Farmasi				
Farmasi		V	V	
Farmasi Industri		V		
Farmasi Klinik dan Komunitas	V			
Magister Keolahragaan		V		
Profesi Apoteker				V
Sains dan Teknologi Farmasi	V			
Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan				
Rekayasa Pertambangan		V		
Rekayasa Pertambangan			V	
Teknik Geofisika	V	V	V	
Teknik Metalurgi	V			
Teknik Panas Bumi		V		
Teknik Perminyakan	V	V	V	
Teknik Pertambangan	V			
Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan				
Magister Administrasi Pertanahan		V		
Meteorologi	V			
Oseanografi	V			
Sains Kebumihan		V	V	



FAKULTAS / SEKOLAH / PROGRAM STUDI	STRATA			
	S1	S2	S3	PROFESI
Teknik Air Tanah		V		
Teknik Geodesi dan Geomatika	V	V	V	
Teknik Geologi	V	V	V	
Fakultas Teknologi Industri				
Instrumentasi dan Kontrol		V		
Magister Logistik		V		
Manajemen Rekayasa Industri	V			
Teknik Bioenergi dan Kemurgi	V			
Teknik dan Manajemen Industri		V	V	
Teknik Fisika	V	V	V	
Teknik Industri	V			
Teknik Kimia	V	V	V	
Teknik Pangan	V			
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika				
Informatika		V		
Sistem dan Teknologi Informasi	V			
Teknik Biomedis	V			
Teknik Elektro	V	V		
Teknik Elektro dan Informatika			V	
Teknik Informatika	V			
Teknik Telekomunikasi	V			
Teknik Tenaga Listrik	V			
Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara				
Aeronotika dan Astronotika	V	V	V	
Ilmu dan Rekayasa Nuklir **)		V		
Ilmu dan Teknik Material		V	V	
Rekayasa Nuklir **)			V	
Teknik Material	V			
Teknik Mesin	V	V	V	
Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan				
Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi		V		
Pengelolaan Sumberdaya Air (PSDA)		V		
Rekayasa Infrastruktur Lingkungan	V			
Sistem dan Teknik Jalan Raya		V		
Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air	V			
Teknik Kelautan	V	V		
Teknik Lingkungan	V	V	V	
Teknik Sipil	V	V	V	
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan				
Arsitektur	V	V	V	
Arsitektur Lanskap		V		

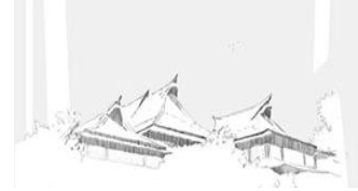


FAKULTAS / SEKOLAH / PROGRAM STUDI	STRATA			
	S1	S2	S3	PROFESI
Perencanaan Wilayah dan Kota	V	V	V	
Rancang Kota		V		
Studi Pembangunan		V		
Studi Pertahanan **)		V		
Terapan Perencanaan Kepariwisata		V		
Transportasi		V	V	
Fakultas Seni Rupa dan Desain				
Desain		V		
Desain Interior	V			
Desain Komunikasi Visual	V			
Desain Produk	V			
Ilmu Seni Rupa dan Desain			V	
Kriya	V			
Seni Rupa	V	V		
Sekolah Bisnis dan Manajemen				
Administrasi Bisnis Jakarta *)		V		
Administrasi Bisnis Bandung		V		
Kewirausahaan	V			
Manajemen	V			
Sains Manajemen		V	V	
JUMLAH	49	54	27	1

Program studi yang tercantum pada tabel di atas sebagian besar memiliki akreditasi A menurut Akreditasi Nasional Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Sementara, program studi lainnya memiliki akreditasi B dan C karena faktor jumlah mahasiswa yang masih sedikit. Jumlah mahasiswa yang masih sedikit tersebut dinilai wajar dikarenakan program studi tersebut baru saja dibuka. Berikut merupakan detail jumlah program studi terakreditasi nasional yang terdapat di ITB.

Tabel 3.3
Jumlah Program Studi Terakreditasi Nasional

JENJANG	AKREDITASI						PRODI YANG BELUM AKREDITASI *)	JUMLAH PRODI YANG SUDAH TERAKREDITASI	JML PRODI
	A		B		C				
	JML	%	JML	%	JML	%			
S1	39	88.64	3	6.82	2	4.55	5	44	49
S2	35	67.31	15	28.85	2	3.85	2	52	54
S3	20	76.92	6	23.08	0	--	1	26	27
PROFESI	1	100.00	0	--	0	--	0	1	1
TOTAL	95	77.24	24	19.51	4	3.25	8	123	131



Selain program studi yang memiliki akreditasi nasional, ITB juga memiliki beberapa program studi yang sudah memiliki akreditasi internasional. Berikut merupakan daftar program studi yang telah memiliki akreditasi internasional.

Tabel 3.4
Daftar Program Studi yang Telah Memiliki Akreditasi Internasional

NO	PRODI	TAHUN	NAMA AKREDITASI	KETERANGAN
1.	Teknik Elektro	2010	ABET	Accredited
2.	Teknik Kelautan	2010	ABET	Accredited
3.	Teknik Fisika	2011	ABET	Accredited
4.	Teknik Kimia	2011	ABET	Accredited
5.	Kimia	2013	RSC	Accredited
6.	Teknik Lingkungan	2013	ABET	Accredited
7.	Teknik Industri	2013	ABET	Accredited
8.	Teknik Informatika	2013	ABET	Accredited
9.	Teknik Geodesi	2013	AUN-QA	Assessed
10.	MBA	2013	ABEST21	Accredited
11.	Fisika	2015	ASIIN	Accredited
12.	Matematika	2015	ASIIN	Accredited
13.	Astronomi	2015	ASIIN	Accredited
14.	Biologi	2015	ASIIN	Accredited
15.	Mikrobiologi	2015	ASIIN	Accredited
16.	Sains & Teknologi Farmasi	2015	ASIIN	Accredited
17.	Farmasi Klinik & Komunitas	2015	ASIIN	Accredited
18.	Teknik Sipil	2015	ABET	Accredited
19.	Teknik Perminyakan	2015	ABET	Accredited
20.	S2 Arsitektur	2015	KAAB	Menunggu hasil visitasi 2015
21.	Teknik Geofisika	2015	ASIIN	Menunggu Visitasi
22.	Teknik Mesin	2015	ASIIN	Menunggu Visitasi
23.	Aeronotika dan Astronotika	2015	ASIIN	Menunggu Visitasi
24.	Teknik Material	2015	ASIIN	Menunggu Visitasi
25.	Manajemen Rekayasa Industri	2016	ABET	diusulkan 2016
26.	Teknik Pertambangan	2016	ABET	diusulkan 2016
27.	Teknik Geodesi dan Geomatika	2016	JABEE	Dalam Persiapan
28.	Teknik Metalurgi	2016	JABEE	Dalam Persiapan

Saat ini, 19 (sembilan belas) program studi sarjana telah memperoleh akreditasi internasional, 9 (sembilan) program studi oleh ABET (*Accreditation Board for*



Engineering and Technology), 1 (satu) program studi oleh ABEST21 (*The Alliance On Business Education And Scholarship For Tomorrow, A 21st Century Organization*), 7 (tujuh) program studi oleh ASIIN (*Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics*), 1 (satu) program studi oleh AUN-QA (*Asean University Network Quality Assurance*) dan 1 (satu) program studi oleh RSC (*Royal Society of Chemistry*).

Program studi Magister Arsitektur masih menunggu hasil visitasi dari KAAB (*Korea Architectural Accrediting Board*).

Program Studi Teknik Pertambangan dan Program Studi Manajemen Rekayasa Industri dipersiapkan untuk memperoleh akreditasi ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*). Program Studi Teknik Geodesi & Geomatika dan Program Studi Metalurgi dipersiapkan untuk memperoleh akreditasi JABEE (*Japan Accreditation Board for Engineering Education*). Program Studi Teknik Geofisika, Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Aeronotika & Astronotika serta Program Studi Teknik Material dipersiapkan memperoleh ASIIN (*Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics*).

Akreditasi oleh lembaga internasional dianggap positif karena dapat meningkatkan nilai jual lulusan di pasar global. Untuk program studi yang tidak termasuk dalam bidang teknik perlu dicari lembaga akreditasi yang relevan.

Keberadaan mahasiswa asing merupakan salah satu indikator kualitas program studi di tingkat internasional. Saat ini ITB memiliki satu kelas internasional program sarjana di Sekolah Farmasi. Selain itu, ada setidaknya 23 program *double-degree* atau *joint-degree* pada program pascasarjana di ITB.

Inovasi Pembelajaran

Pengembangan aspek akademik di ITB berkaitan dengan pelaksanaan inovasi pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar. Inovasi pembelajaran dilakukan sebagai bagian dari implementasi paradigma pendidikan yang melandasi Kurikulum ITB 2013, khususnya dalam menerapkan *learner centered education*.

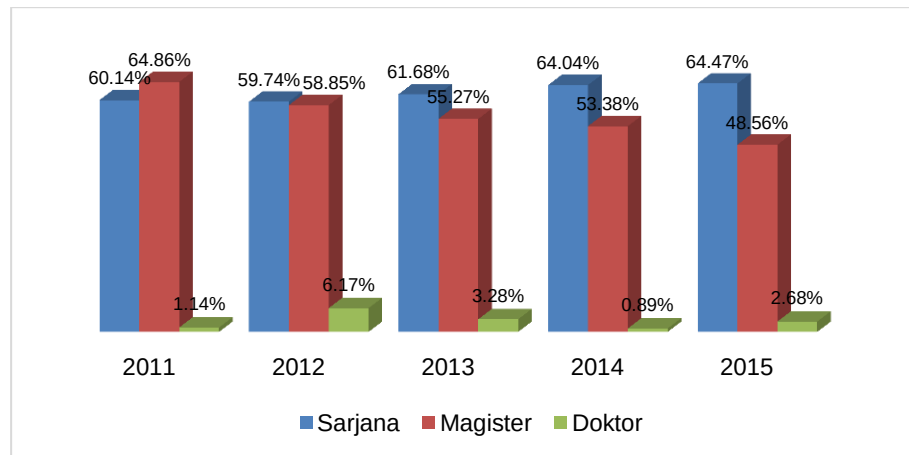
Pengertian inovasi pembelajaran memuat lingkup yang luas, bisa mencakup desain keseluruhan pengelolaan matakuliah, tetapi bisa juga hanya salah satu aspek pengajaran dan pembelajaran. Karena sejauh ini tidak ada definisi yang tegas tentang inovasi pembelajaran, sulit untuk memperoleh data kuantitatif tentang jumlah atau pun proporsi matakuliah yang menjalankan inovasi pembelajaran.



ITB mendedikasikan dua situs *Learning Management System* (LMS) untuk memfasilitasi pembelajaran *e-learning*, yaitu Kuliah Online (<http://kuliah.itb.ac.id>) dan *Blendedlearning* (<http://blendedlearning.itb.ac.id>). Pada tahun 2015 situs *Blendedlearning* menjadi rumah untuk 856 matakuliah, sedangkan Kuliah *Online* untuk 499 matakuliah. Pada tahun tersebut, situs *Blendedlearning* dimanfaatkan oleh 16.805 pengguna dan situs Kuliah *Online* oleh 41.721 pengguna. Selain kedua situs tersebut, beberapa fakultas dan sekolah menyediakan fasilitas LMS sendiri.

Inovasi pembelajaran tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa ITB. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan inovasi pembelajaran tersebut adalah dengan melihat jumlah lulusan yang tepat waktu. Selama 4 tahun terakhir, secara umum, persentase lulusan tepat waktu (dihitung relatif terhadap jumlah lulusan pada tahun tersebut) cenderung meningkat. Untuk program Sarjana dan Doktor dibandingkan dengan tahun 2014, persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2015 lebih baik yaitu 64,47% untuk Program Sarjana dan 2,68% untuk Program Doktor. Sedangkan untuk Program Magister mengalami penurunan 4,82% yaitu menjadi 48,56% pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 53,38%. Berikut merupakan perkembangan persentase lulusan tepat waktu di ITB.

Gambar 3.3
Persentase Lulusan Tepat Waktu



Integrasi Jenjang Pendidikan

Untuk program-program studi pascasarjana yang merupakan kelanjutan linier dari suatu program studi sarjana, kurikulum pascasarjana dan sarjana telah



diintegrasikan. Pengintegrasian ini memudahkan lulusan program sarjana ITB dengan prestasi baik untuk melanjutkan ke program magister ITB.

Untuk mendorong lulusan program sarjana ITB melanjutkan ke program magister ITB dikembangkan program *fast-track*. Melalui program ini, di tahun-tahun akhir studi sarjananya mahasiswa dapat mulai mengumpulkan kredit mata kuliah program pascasarjana. Dengan persyaratan tertentu, mahasiswa *fast-track* yang telah dinyatakan lulus program sarjananya akan dialihkan statusnya menjadi mahasiswa program pascasarjana tanpa perlu melalui proses aplikasi. Pada tahun 2015, tercatat 136 mahasiswa *fast-track* di ITB, yang merupakan peningkatan dibandingkan dengan 106 mahasiswa di tahun 2014. Namun jumlah ini masih lebih rendah daripada tahun 2012 (141 mahasiswa) dan 2013 (179 mahasiswa).

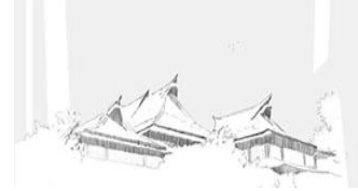
Kemudahan serupa juga dikembangkan di antara program magister dan program doktor. ITB turut serta dalam Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU) yang dikelola oleh Kemristekdikti (sebelumnya oleh Ditjen Dikti). Pada program ini, lulusan sarjana yang memenuhi syarat diterima di program pascasarjana di mana program magister ditempuh sebagai bagian integral dari program doktor. Pada saat ini ada 63 peserta PMDSU di ITB, terdiri dari 18 orang yang memulai program di tahun 2013 dan 45 orang memulai di tahun 2015.

Penerbitan Buku Ajar

Buku ajar memenuhi dua peran sekaligus. Pertama, sebagai wahana diseminasi akumulasi ilmu pengetahuan. Kedua, sebagai media belajar untuk mencapai penguasaan ilmu pengetahuan. Sebagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, ITB sepatutnya produktif dalam penerbitan buku ajar. Untuk mendorong dosen mempublikasikan buku ajar, ITB memberikan hibah buku ajar melalui proses kompetisi. Dalam periode 2011-2015, hibah tersebut dilakukan dua kali, yaitu di tahun 2013 dan 2015. Dengan dua kali hibah tersebut dapat diterbitkan 23 judul buku ajar, terdiri dari 13 judul di tahun 2013 dan 10 judul di tahun 2015. Buku-buku pemenang hibah tersebut diterbitkan oleh UPT Penerbit ITB. Jumlah tersebut tidak termasuk buku-buku ajar yang diterbitkan secara mandiri oleh dosen ITB, baik melalui UPT Penerbit ITB maupun penerbit lain.

3.1.2. Aspek Tata Kelola

Salah satu faktor keberjalanan pengembangan ITB di masa depan dipengaruhi oleh baik atau buruknya mekanisme tata kelola yang terdapat unit-unit kerja ITB. Peninjauan aspek tata kelola yang dimaksud berdasarkan beberapa aspek, yaitu



opini laporan keuangan, *compliance*, ada atau tidaknya kasus hukum berat yang pernah menjerat ITB selama tahun 2015, besarnya pemasukan dana yang berasal dari non pemerintah, dan ketepatan waktu dalam pengumpulan laporan.

A. Opini Laporan Keuangan

Ukuran mutu pengelolaan keuangan, perbendaharaan, pengendalian dalam bentuk *monitoring* dan evaluasi, akuntansi dan pelaporan adalah tingkat efisiensi dan efektivitas penerimaan dan penggunaan dana, salah satu ukuran yang diterima secara umum dan berhasil dicapai ITB adalah opini Wajar Tanpa Pengecualian selama 5 tahun berturut-turut, bahkan mencapai 8 tahun berturut-turut. Hal tersebut tentu saja merupakan pencapaian yang sangat membanggakan dan pencapaian tersebut harus dipertahankan untuk tahun-tahun berikutnya.

Berikut merupakan perkembangan dan opini KAP atas Laporan Keuangan ITB selama delapan tahun terakhir.

Tabel 3.5
Perkembangan dan Opini KAP atas Laporan Keuangan ITB Tahun Buku 2008 hingga Tahun Buku 2015

Tahun	Proses	Pendapat Auditor	Auditor
2008	Konsolidasi ITB, SAK, SUK dan SKD	Unqualified Opinion	KAP Heliantono & Rekan
2009	Konsolidasi ITB, SAK, SUK dan SKD	Unqualified Opinion	KAP Heliantono & Rekan
2010	Konsolidasi ITB, SAK, SUK dan SKD	Unqualified Opinion	KAP Heliantono & Rekan
2011	Konsolidasi ITB, SAK, SUK dan SKD	Unqualified Opinion	KAP KBS
2012	Konsolidasi ITB, SAK, SUK dan SKD	Unqualified Opinion	KAP KBS
2013	Konsolidasi ITB, SAK, SUK dan SKD	Unqualified Opinion	KAP KBS
2014	Konsolidasi ITB	Unqualified Opinion	KAP Heliantono & Rekan
2015	Konsolidasi ITB	-	KAP KBS (on going)

B. Compliance

Selama tahun 2015, tata kelola Institut Teknologi Bandung (ITB) selalu taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan perundangan tersebut antara lain Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung. Selain itu, tata kelola Institut Teknologi Bandung (ITB) juga menganut peraturan-peraturan turunannya, yaitu Peraturan



yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dan Rektor dengan rincian sebagai berikut:

1. Peraturan yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) sebanyak 11 peraturan perundangan; dan
2. Peraturan yang dikeluarkan oleh Rektor sebanyak 21 peraturan perundangan.

C. Ada atau Tidaknya Kasus Hukum Berat

Selama tahun 2015, Institut Teknologi Bandung (ITB) tidak pernah terkena kasus hukum yang tergolong berat.

D. Jumlah Pemasukan Dana yang Berasal dari Bukan-PNBP Hasil Kerjasama

Dana bukan PNBP yang merupakan hasil kerja sama berasal dari hasil kerja sama fakultas-fakultas yang berada di ITB, unit-unit kerja pendukung ITB, serta beasiswa Dikti. Dana tersebut berjumlah Rp 221,4 Milyar.

E. Pelaporan Tepat Waktu

Dalam pengerjaan laporan-laporan di unit-unit kerja ITB, terkadang terdapat laporan yang penyelesaiannya tidak sesuai dengan target penyelesaiannya. Salah satu laporan yang terkadang mengalami keterlambatan adalah laporan terkait keuangan ITB. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan tenaga auditor, terutama auditor non keuangan. Auditor non keuangan tersebut pada dasarnya adalah dosen ITB di mana telah memiliki kesibukan tersendiri. Selain faktor keterbatasan tenaga auditor, faktor yang dapat membuat penyelesaian laporan tidak sesuai dengan target penyelesaiannya adalah proses klarifikasi oleh pihak auditee. Untuk penerbitan laporan tersebut, diperlukan klarifikasi terlebih dahulu. Klarifikasi tersebut terkadang memerlukan pengulangan dalam memeriksa laporan tersebut.

Namun, secara umum proses penyelesaian laporan unit-unit kerja di ITB saat ini sudah semakin baik apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

3.1.3. Aspek Afirmasi Masyarakat Miskin/Tertinggal

Capaian kinerja terkait aspek afirmasi masyarakat miskin/tertinggal ditinjau dari beberapa kriteria. Kriteria-kriteria yang ditinjau pada aspek ini yaitu jumlah penerima beasiswa Bidik Misi, UKT (Uang Kuliah Tunggal), dan ADIK.



A. Bidik Misi

Bidik Misi adalah bantuan biaya pendidikan yang hanya ditujukan untuk calon mahasiswa tidak mampu (miskin). Penerima beasiswa Bidik Misi tahun 2015 untuk mahasiswa ITB berjumlah 3.000 mahasiswa yang tersebar di tiap fakultas/sekolah di ITB dan tersebar pada mahasiswa angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015. Berikut merupakan jumlah penerima beasiswa Bidik Misi di setiap Fakultas/Sekolah yang berada di ITB.

Table 3.6
Penerima Beasiswa Bidik Misi Angkatan Tahun 2012-2015

No	Fakultas / Sekolah	Angkatan			
		2012	2013	2014	2015
1	FMIPA	119	102	80	91
2	SITH	89	71	55	70
3	SF	32	31	29	28
4	FITB	83	71	60	55
5	FTTM	84	83	66	72
6	FTI	78	85	82	84
7	FTMD	61	62	56	45
8	STEI	66	83	74	76
9	FTSL	64	90	81	72
10	SAPPK	41	40	41	29
11	FSRD	45	34	32	23
12	SBM	38	48	44	55
Jumlah		800	800	700	700

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi pada setiap angkatan tidak mengalami banyak perbedaan. Perbedaan jumlah penerima beasiswa hanya berbeda pada angkatan tahun 2014 dengan jumlah 700 mahasiswa. Sedangkan untuk angkatan tahun 2012, 2013, dan 2015 memiliki jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang sama yang berjumlah 700 mahasiswa pada setiap angkatan.



Berdasarkan data tersebut maka presentase mahasiswa baru yang mendapatkan beasiswa Bidik Misi sebesar 20.9 % yang berarti telah mencapai atau melebihi target sebesar 20% yang telah ditetapkan.

B. UKT (Uang Kuliah Tunggal)

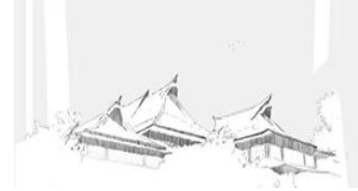
UKT (Uang Kuliah Tunggal) adalah Biaya pendidikan yang wajib dibayarkan oleh setiap mahasiswa sebesar Rp. 10.000.000,- per semester bagi mahasiswa Program Sarjana ITB Non SBM, dan Rp. 20.000.000,- persemester bagi mahasiswa program sarjana ITB SBM. Sebagian dari mahasiswa yang diterima di ITB angkatan 2015, berasal dari golongan yang kurang mampu dari segi ekonomi, namun memiliki prestasi akademik baik, sehingga pada kelompok ini layak untuk diberikan bantuan berupa reduksi pembayaran UKT sebagaimana yang telah ditetapkan oleh ITB. Berikut merupakan mahasiswa ITB angkatan 2015 yang menerima keringanan UKT.

Tabel 3.7
Kelompok Besaran UKT Bersubsidi

No	Fakultas/ Sekolah	Kelompok Besaran Ukt Bersubsidi			
		Rp. 8 Juta	Rp. 6 Juta	Rp. 4 Juta	Rp. 0 Juta
1	FITB	22	29	46	6
2	FMIPA	22	33	53	6
3	FSRD	18	16	35	4
4	FTI	29	30	53	4
5	FTMD	14	31	30	0
6	FTSL	32	23	43	6
7	FTTM	18	30	64	6
8	SAPPK	19	9	23	1
9	SF	18	9	17	4
10	SITH	24	33	51	2
11	STEI	36	28	37	1
Jumlah		252	271	452	40

Sedangkan untuk UKT bersubsidi Program Studi Sarjana SBM dengan besaran :

1. Rp. 5.000.000,- persemester sebanyak 3 orang;
2. Rp. 10.000.000; persemester sebanyak 3 orang;
3. Rp. 15.000.000; persemester sebanyak 3 orang; dan



4. Rp. 0; sebanyak 5 orang.

C. ADik

Beasiswa ADik merupakan proses beasiswa dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan dilakukan menggelar seleksi secara bertahap mencakup seleksi khusus ADik di provinsi terkait. Selain itu, akan ada juga SNMPTN-SBMPTN jalur afirmasi. Program ini tidak menurunkan standar penerimaan mahasiswa di PTN. Sebab siswa yang lulus seleksi program ADik akan menjalani masa matrikulasi setidaknya satu tahun sebelum kuliah. Penerima beasiswa diberi kesempatan mengenal lingkungan kampus selama satu tahun untuk beradaptasi sehingga mengurangi risiko *drop-out*. Matrikulasi ini dilakukan karena dalam perjalanan program ADik yang sudah berjalan 4 tahun, beberapa kampus mengaku kesulitan dalam menerima dan membina mahasiswa afirmasi.

Berdasarkan data tahun 2015 maka jumlah penerima beasiswa ADik di Institut Teknologi Bandung berjumlah 10 orang dari 11 orang yang diusulkan di mana 1 orang tidak mendaftar ulang sebagai penerima beasiswa ADik. Berdasarkan data tersebut maka target dapat dipenuhi karena tidak ada yang menolak mendaftar untuk beasiswa ADik.

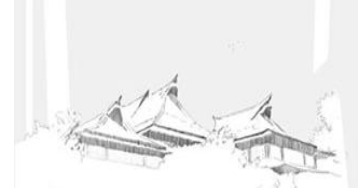
3.1.4. Aspek Prestasi Mahasiswa

Penilaian aspek prestasi mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu kategori tingkat nasional dan kategori tingkat internasional.

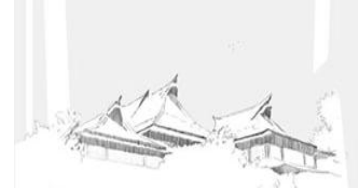
A. Kategori Tingkat Nasional

Tabel 3.8
Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Nasional Tahun 2014

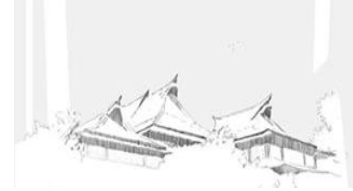
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/disenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
1	Suyanti Hersanto	1371 0009	Teknik Material	Juara I	Lomba Metalografi Nasional	ITB	4-Jan-14
	Hugo Fathur Rahman	1371 0063	Teknik Material				
2	Ira Carella	1741 1006	DKV	Juara I Kategori desain grafis logo	Layang Kancana 2014	Bale Pare Kota Baru Parahyangan	21-22 Februari 2014
				Juara II Kategori desain grafis poster			
				Juara III Kategori desain grafis packaging			



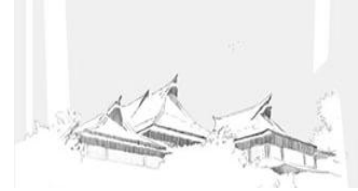
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	Sarah Kristi Natalia			Juara II Kategori Desain Kain Unconventional Media Tema Tawuran			
	Choirul Anwar			Juara I Kategori Desain Iklan Media Cetak Tema Tawuran			
	Hanafi Z.	1741 0043	DKV	Juara I Kategori Desain Iklan Media Cetak Tema Hayu Hejo			
3	Christeven	1341 2047	Teknik industri	Juara II	National Business Challenge Competition (NBCC)		Awal Januari s.d Awal Maret 2014
	Belinda	1341 2106	Teknik industri				
	Abdi Setya Prakoso	1901 2093	Manajemen				
	Tarida Angela	1441 2034	Manajemen Rekayasa Industri	Juara III			
	Moza Adhidarma	1441 2006	Manajemen Rekayasa Industri				
	Desyta	1441 2043	Manajemen Rekayasa Industri				
4	Hilman Prasetya	1301 0028	Teknik Kimia	Juara I	Chemical Product Design Competition (CPDC) 2014	Perpustakaan Pusat UI	7-9 Maret 2014
	Anggi Febrina	1301 0107	Teknik Kimia				
	Yohanes Rico	1301 0097	Teknik Kimia				
	Anggoro Bintang	1341 0049	Teknik Industri				
5	Kurnia Candra Utama	1211 1055	Teknik Pertambangan	Juara I	Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) bidang pertambangan	Universitas Negeri Padang (UNP)	1-4 April 2014
	Ardhiansyah	1211 1026	Teknik Pertambangan				
	Hafidha Dwi Putri Aristien	1211 1003	Teknik Pertambangan				
	Ravi'i	1251 0008	Teknik Metalurgi	Juara III			
	Muhammad Ikhwanto	1251 0029	Teknik Metalurgi				
	Brian Swahadana	1251 0035	Teknik Metalurgi				
6	Anggoro Bintang	1341 0049	Teknik Industri	Juara I	Industrial Engineering	Bandung	11-18 Januari



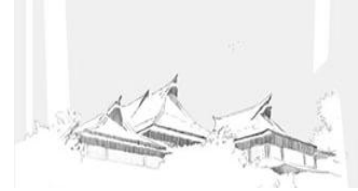
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/disenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
	Michael Julianto	1341 0004	Teknik Industri		Competition (IE COM) 2014		2014
	Aprima Dheo	1341 0052	Teknik Industri				
	Yulika Sugianti	1341 0100	Teknik Industri				
7	Mahasiswa Teknik Perminyakan ITB		Teknik Perminyakan	Juara 1 kategori Plan of Development	Oil and Gas Intellectual Parade (OGIP) 2014	Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta	11-14 Februari 2014
	Muhammad Taufiq	1221 0012	Teknik Perminyakan	Juara I kategori Students Paper Competition			
	Mahasiswa Teknik Perminyakan ITB		Teknik Perminyakan	Juara II kategori Smart Competition			
8	Muhammad Fahrurroji	1331 0011	Teknik Fisika	Juara II PKM-KC Kategori Poster	PIMNAS 2014	Universitas Diponegoro	25-29 Agustus 2014
	Ikhsanudin Amri	1331 0065					
	Robet Fransiska M.A	1331 0088					
	Bayu Pamungkas	1331 1077					
	Kinanti Aprilia Kurnia	1331 2039					
9	Afina Nur Fauziyah	1161 1	FKK	Juara I	Forum Tobacco Control ISMAFARMASI		31 Mei 2014
	Indah Ristya	1071 1	STF				
	Hanna	1071 3	STF				
10	Hanary Gaby Jessica	1071 1	STF	Juara I	Lomba Produk Farmasi "Prescription"	Universitas Hassanudin	9-11 Mei 2014
	Martha Netta	1071 1					
11	Rivaldy Varianto	1361 0038	Aeronotika dan Astronotika	Juara I, Best Design, dan Best Presentation Kategori Fixed Wings (Tim Aksantara)	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	Lap. Terbang Aeromodeling Database TNI AU Raci Pasuruan, Jawa Timur	9-12 Oktober 2014
	Haris Mahatma Putra	1321 0042	Teknik Elektro				
	Galan Fazlur Rahman	1361 1038	Aeronotika dan Astronotika				
	M. Rafi Hadytama	1361 1006	Aeronotika dan Astronotika				



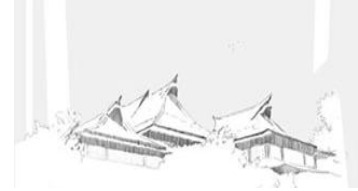
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	Christian Reyner	13611033	Aeronotika dan Astronotika	Juara II Kategori Fixed Wings (Tim Rebellion Spy)			
	Henkky Muharrajun Nasaf	13611014	Aeronotika dan Astronotika				
	Subhan Dywaliva	13611011	Aeronotika dan Astronotika				
	Ashbir Alviat Fadila	13211025	Teknik Elektro				
12	M. Ridlwan Fauzi	13411	Teknik Industri	Juara I	Kompetisi Rekayasa Kualitas Tingkat Nasional	Universita Trisakti, Jakarta	8-9 Oktober 2014
	Dinaryati A.	13411	Teknik Industri				
	Rahmatia Ramadhani	13411	Teknik Industri				
13	Ashbir Aviat Fadila		EL2011	Juara I dan Ide Terbaik Divisi Muatan Roket (Tim Graksa Ganesha) dan Juara Harapan Divisi Roket EDF (Garuda Ganesha)	Kompetisi Muatan Roket dan Roket Indonesia (KOMURINDO) dan Kompetisi Muatan Balon Atmosfer (Kombat) 2014	Yogyakarta	14-16 Agustus 2014
	Beryl Wicaksono		EL2011				
	Ndaru Wicaksono		EL2011				
	Muhammad Ridho		ET2011				
	Christian Reyner		AE2011				
	Didit Pringgodani		AE2011				
	Subhan		AE2011				
	Bagus Hanindito		EL2011				
	Antonius Perdana Renardy		EL2011	Juara I (Tim Jayapala) dan Juara II (Tim Nakapala)			
	Zuhditazmi		EL2011				
	Hans Herdian		EL2011				
	Luqman Alfarisi		EL2011				
	Daniel Arianto Tampubolon		GD2012				
	Admira Duradzhani		EL2011				
	Achmad Pradivta Nugraha		AE2012				
14	Sholehhudin Al Ayubi	10211104	Fisika	Artistik Terbaik Kategori KRSI	KONTES ROBOT NASIONAL (KRAI, KRPAI,	Yogyakarta	24-27 Juni 2014
	Bima	1321	Teknik				



No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	Nugraha Sanusi	1088	Elektro		KRSBI dan KRSI)		
	Yaqub Aris Prabowo	1321 1107	Teknik Elektro				
	Alinda Nur Fitriana	1321 2032	Teknik Elektro				
	Imre Nagi	1321 0024	Teknik Elektro	Juara Harapan Kategori KRSBI			
	Muhammad Luqman	1321 1015	Teknik Elektro				
	Hannan Prasasta Widyadana	1021 1089	Fisika				
	Primawan Dwi Nugroho	1321 1019	Teknik Elektro				
	Irvin Shandy	1311 2044	Teknik Mesin				
	15	Benny Jhonson Purba	1311 1046	Teknik Mesin / FTMD			
Zaky Dhanisworo		1311 1057	Teknik Mesin / FTMD				
Pradivta Nugraha		1691 2171	Teknik Aeronautika dan Astronotika / FTMD				
Widyanto Wibowo		1311 1044	Teknik Mesin / FTMD				
Muhammad Ihsan		1311 1113	Teknik Mesin / FTMD				
M Hanif Gusman		1311 2031	Teknik Mesin / FTMD				
Ali Hanif		1311 1092	Teknik Mesin / FTMD				
Ary Rendra		1801 2043	Teknik Tenaga Listrik / STEI				
Wida Rahmasari		1341 1079	Teknik Industri / FTI				
Erdevin Prima Basten		1311 1033	Teknik Mesin / FTMD	Juara II Urban Diesel (Tim Cikal Diesel)			
Lydia Virginia		1371 1051	Teknik Material / FTMD				

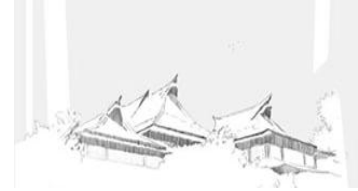


No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
	Ivan Bagus Novendianto	1311 1086	Teknik Mesin/FTMD				
	Benedictus	1311 2124	Teknik Mesin / FTMD				
	Bintang Wacikaputra	1681 2021	Desain Produk/ FSRD				
	Rizqi Arrizal Iman	1311 1134	Teknik Mesin/ FTMD				
	M. Lathieful Haq	1321 2015	Tek. Tenaga Listrik / STEI				
	Alvin Salim	1311 1065	Teknik Mesin/ FTMD				
	Ryan Fadhillah Hadi	1361 0009		Best Design			
	Tatas Prasetyo Aji	1801 1004					
	Gabriel Frans Sibarani	1321 1076					
	Galan Fazlur R	1361 1038					
	Rama Primadi Putera	1311 1132					
	Hadi Prasetya Utama	1321 1056					
	Grasiadi Hersanto	1321 2124					
16	Galih Okta	1301 1	Teknik Kimia	Juara I	National Safety Competition (NSC) 2014	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Agustus s.d November 2014
	Reiner Raditya	1301 1	Teknik Kimia				
	Jason Immanuel	1301 1	Teknik Kimia	Juara II			
	Aldrich Tyto	1301 1	Teknik Kimia				
	Nadia Rahmeita Prasanti	1301 1	Teknik Kimia	Juara III			
	Alvin Kurniawan Hanafie	1301 1	Teknik Kimia				
	Rizkia Kunti Pragati	1301 1	Teknik Kimia	Juara Poster Terbaik			
	Devina Jonathan	1301 1	Teknik Kimia				



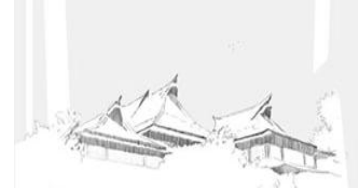
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
17	Genta Indra Winata			Juara I Kategori Permainan Bisnis Tim Cumi Telur Asin	Gemastik (ITB Juara III)	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	
	Kelvin Valensius						
	James Jaya			Juara I Kategori Data Mining Tim Cumi Telur Asin			
	Johannes Ridho Hutabalian			Juara II Kategori Permainan Bisnis Tim Ganeca Valley			
	Muhammad Iman Prasetyo						
	Muhammad Afif Al Hawari						
	Kelvin Valensius			Juara II Kategori Data Mining Tim Cumi Lompat			
	Genta Indra Winata						
	James Jaya						
	Fawwaz Muhammad			Juara II Kategori Piranti Cerdas Tim TEC versi dua			
	Sonny Lazuardi Hermawan						
	Habibie Faried						

Dari data diatas dapat diketahui bahwa juara 1 pada kompetisi tingkat nasional pada tahun 2014 berjumlah 61 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa pada kategori tingkat nasional telah melampaui target.

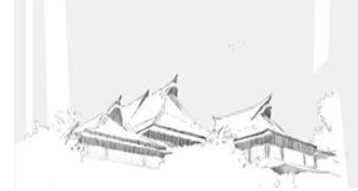


Tabel 3. 9
Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Nasional Tahun 2015

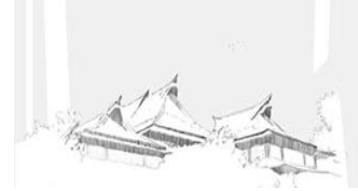
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
1	Syaripudin		Rekayasa Hayati 2011	Juara II	4th UI StudentPreneur	Universitas Indonesia	28-02-2015
	Hafsah Chicha Badeges		Rekayasa Hayati 2013				
	Rohmat Agung		Manajemen 2012				
2	Faizal Abdillah		Manajemen 2013	Juara I	The National Management Brainstorming Competition (NMBC) 2015	Universitas Bakrie	26-27/03/2015
	Nia Ayu Anggraeni		Manajemen 2013				
	Nur Lawiyah		Kewirausahaan 2013				
3	Dedy Syahputra Sijabat		Kewirausahaan 2013	Juara I, Best Strategist for outstanding achievement and excellent performance in developing real strategy for real client at BrandPartner Strategy Challenge	Indonesia Youngpreneur Summit (IYS) 2015	Institut Teknologi Sepuluh November	23-24/05/15
	Deddy Chandra Nababan		Teknik Metalurgi 2013				
	Christina Evelyne Emeraldia Purba		Kewirausahaan 2013				
4	Farhad Hamid Bayagub		Teknik Perminyakan 2013	Juara I untuk kategori Debate Competition	Oil Expo 2015	Universitas Trisakti	10-12/06/15
	Dharmawan Raharjo		Teknik Perminyakan 2013				
	Muhammad Arief Purnomo		Teknik Metalurgi 2013				
	Ricky Aditiya Fandi		Teknik Perminyakan 2012	Juara I kategori Student Paper Competition			
	Joshua Anastasius Nainggolan		Teknik Perminyakan 2012	Juara II kategori Oil Rig Design Competition			
	Reza Rizky Dharmawan		Teknik Tenaga Listrik 2012				
	Naufal Kemal		Teknik Mesin 2012				
	Dhekanegara		Teknik Kelautan 2012				



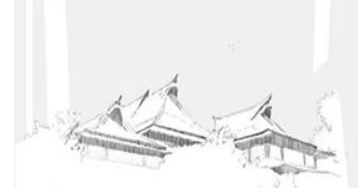
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
	Keziah Virdayanti		Arsitektur 2012	Juara III kategori Smart Competition			
	Mahruri		Teknik Perminyakan 2011				
	Muhammad Ridha Anshari		Teknik Perminyakan 2012				
	Adam Ramadhan Priatna		Teknik Perminyakan 2013				
	Muhammad Ikhsan Akbar		Teknik Perminyakan 2011	Juara II kategori Plan of Development Competition			
	R. Sunni Nugraha Priadi		Teknik Perminyakan 2011				
	Nadya Oetari		Teknik Geologi 2011				
	I Gusti Agung Gede Angga		Teknik Perminyakan 2011				
	Dito Budi Sukarno		Teknik Perminyakan 2011				
	Muhammad Arief Purnomo		Teknik Metalurgi 2013	Best Speaker untuk kategori debat			
5	Aulia Syaffitri		Arsitektur 2012	Juara I	Ecohouse Design Competition VI	Universitas Gadjah Mada (UGM), DI Yogyakarta	23/05/15
	Setianingtyas Permatasari		Arsitektur 2012				
	Mario Hartanto		Teknik Sipil 2012				
	Suyudi Akbari Habibi		Teknik Sipil 2012				
6	Dearista Nooria Kusuma		Arsitektur 2012	Juara I	Sayembara Exhibition Corner: Kompetisi Konsep Ruang	Universitas Gadjah Mada (UGM)	22/06/15
	Karnia Dwinastiti		Arsitektur 2012				
	Ahmad Nur Maksum		Arsitektur 2013	Juara II			
7	Agung Nuza Dwiputra	1321 2007	Teknik Elektro	Juara I (Tim KRAI)	Kontes Robot Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	11-14/6/15
	Rendy Wandarosanza	1321 2075	Teknik Elektro				
	Eko Budi Satriyo	1311 2041	Teknik Mesin				
	Restu	1311	Teknik				



No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
	Ikhsanul Fikri	1087	Mesin				
	Helwin Andrealin	1311 2092	Teknik Mesin				
8	Nursyifa Kamilia	1301 1068	Teknik Kimia	Juara III PKM-P Kategori Presentasi	PIMNAS	Universitas Halu Oleo (UHO)	5-9/10/15
	Nabila	1301 1003	Teknik Kimia				
	Nur Huda	1301 2008	Teknik Kimia				
	Aditya Rio Anggara	1301 2098	Teknik Kimia				
	Kiki Intan Mayangsari	1331 1014	Teknik Fisika	Juara III PKM-KC Kategori Presentasi			
	Muhammad Taufik Hidayat	1331 1031	Teknik Fisika				
	Ibnu Widyatmoko	1331 0057	Teknik Fisika				
	Agung Prasdianto	1331 1029	Teknik Fisika				
	Hadi Parmana	1331 2064	Teknik Fisika				
9	Andre Ditya Maulana Lubis	1071 2065		Juara 1 Debat Nasional Kefarmasian	Pekan Ilmiah Mahasiswa Farmasi Indonesia	UNPAD	10-15 Agustus 2015
	Syarifatul ' Ulya	1161 3036					
	Hana Fathin Shalihah	1161 3002					
	Bagus Triyanto	1071 3021		Juara I Lomba Produk			
	Ariranur Haniffadli	1071 3062					
	Putu Indra Cyntia Dewi	1071 3081					
	Adam Muhammad	1071 3058					
	Intan Dinny Nuralifa	1071 3079					
	Kevin	1071 2004		Juara 1 Herbarium			
	Novina Yuniarti	1071 2068					
	Nonny Annisa Siti Anggraeni	1071 2009		Most Inspirational Pharmacy Student			
	10	Alya Ghina Aqila Arham	1071 2049				
Hanina Liddini Hanifa		1071 2100					
Hindun Wilda Risni		1161 2021					

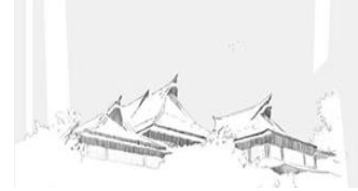


No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	Stefiani Emasurya Indrajaya	10712038		Juara 2 Lomba Debat Kefarmasian			
	Eleny Marsha Claudia	10712076					
	Irka Wijaya	11612028					
11	Alya Ghina Aqila Arham	10712049		Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Kefarmasian	PHARFEST UI 2015	UI JAKARTA	3-4 Oktober 2015
	Mekar Melati Putri Dewanto	10712056					
	Novina Yuniarti	10712068					
	Maulidwina Bethasari	10713097		Juara 1 Lomba Poster Ilmiah			
	Ariranur Haniffadli	10713062		Juara Favorit Lomba Poster Ilmiah			
	Muhammad Rifqi Akram	10714045					
12	Denissa Sari Darmawi Purba	15012113		Juara I	Civil Engineering Project Competition (CEPC) 2015	UNPAR	
	Hanli Wijaya	15012155					
	Davy Kasla	15012140					
13	Sulistyo Raharjo	15012061		Juara I	Lomba Beton Nasional	Politeknik Negeri Bali	
	Yunilson Mulyano	15012065					
	Rey Andreson	15012079					
14	Shafira Anindita	15512049		Juara I Kategori Best Exhibitor	Maritime Conference ft. Research Exhibition	ITS	19 Agustus 2015
	Anisa Sekaringtias	15512033					
15	Luqman A. Siswanto	13513024	Teknik Informatika	Juara III Kategori Pemrograman	Gemastik	Yogyakarta	
	Muhamad Visat Sutarno	13513037	Teknik Informatika				
	Wiwit Rifa'i	13513073	Teknik Informatika				
	Kelvin Valensius	13511009	Teknik Informatika	Juara I Kategori Pemrograman			
	Ryan Ignatius Hadiwijaya	13511070	Teknik Informatika				
	James Jaya	13511089	Teknik Informatika				
	Susanti Gojali	13512057	Teknik Informatika	Juara I Kategori Data Mining			
	Willy	1351	Teknik				



No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
		2070	Informatika				
	Winson Waisakurnia	1351 2071	Teknik Informatika				
	Vidia Anindhita	1351 2034	Teknik Informatika				
	Willy	1351 2065	Teknik Informatika	Juara III Kategori Desain User Experience			
	Kanya Paramita	1351 2072	Teknik Informatika				
	Darwin Prasetyo	1351 2001	Teknik Informatika				
	Jan Wira Gotama Putra	1351 2015	Teknik Informatika	Juara III Kategori Pengembangan Bisnis TIK			
	Melvin Fonda	1351 2085	Teknik Informatika				
	Fahziar Riesad Wutono	1351 2012	Teknik Informatika				
	Gifari Kautsar	1351 2020	Teknik Informatika				
	Marcelinus Henry Menori	1351 2082	Teknik Informatika				
16	Reni Hastari	1201 2003		Juara 2	Geology Open Challenge	Unsoed, Purbalingga	4-10 Sept 2015
	Ratika Benita Nareswari	1201 2086					
	Stephen Julio Kim	1201 2033					
17				juara 3 kategori bentang panjang	Kontes Jembatan Indonesia		
18	HMS ITB			Juara 1	Lomba Kuat Tekan Beton (LKTb) 2015	Universitas Kristen Petra Surabaya	
19	Tim Cikal			Juara I Urban Ethanol, Juara II Urban Diesel	Kontes Mobil Hemat Energi	Malang	21-25 Oktober 2015

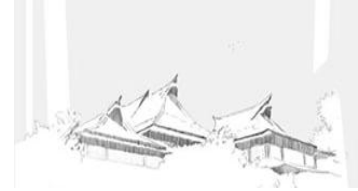
Dari data diatas dapat diketahui bahwa juara 1 pada kompetisi tingkat nasional pada tahun 2015 berjumlah 58 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa pada kategori tingkat nasional telah melampaui target.



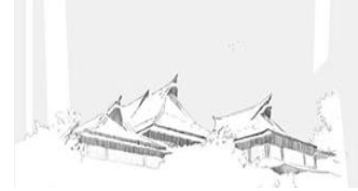
B. Kategori Tingkat Internasional

Tabel 3. 10
Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Internasional Tahun 2014

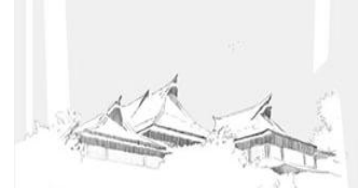
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/Sebagai	Kegiatan yang diikuti/disenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
1	Wisnu Aryo Setio	19012128	Manajemen	Juara Umum	The Unilever Future Leaders' League Global 2014	Four Acres, Singapura	11-14 Maret 2014
	Nasha Pinasthika	19011025	Manajemen				
2	Idham Hafizh	13210052	Teknik Elektro	Juara I	17th LSI Design Contest 2014	Okinawa, Jepang	Maret 2014
	Aditya Ferry	13210051	Teknik Elektro				
	Septian Gilang	13210003	Teknik Elektro				
3	Felix Jonathan		Teknik Mesin	Juara II kategori Urban Concept (Tim Cikal Diesel)	Shell Eco-Marathon (SEM) 2014	Manila, Filipina	6-9 Februari 2014
	Aristya Pratama		Teknik Mesin				
	Andreas Hartoyo Yaputra		Teknik Mesin				
	Andreas Ang		Teknik Mesin				
	Erwin Yulizar Herdiawan	13110105	Teknik Mesin				
	Agung Dhammaratana	13210084	Teknik Elektro				
	Erdevin Prima Basten	13111033	Teknik Mesin				
4	Aisyah Nadhifah Gunung	13210094	Teknik Elektro	Best Position Papers	National Model United Nations (NMUN) 2014	New York, Amerika Serikat	13-17 April 2014
	Jordi Lokanata	12212022	Teknik Perminyakan				
	Taufiq Bashori	13412029	Teknik Industri				
	Muhammad Arifian Adin	13412018	Teknik Industri				
	Reza Abdurahman	13412075	Teknik Industri				
	Matahari Kesadaran	19012193	Manajemen				
	Dera Indira		Manajemen				



No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	Henry Daud	15012037	Teknik Sipil				
	Ristanti Fitri Ramadani	18111025	Teknik Telekomunikasi				
	Calvin	18012018	Teknik Tenaga Listrik				
5	Putranegara Riauwindu		Teknik Mesin	Grand Prize	Second International Joint Capstone Design Project (IS-CAPS)	Chonbuk Nationan University (CBNU), Jeonju, Korea	25-31 Oktober 2014
	Joko Wisnugroho		Teknik Mesin				
	Nor Shazwani Roslan						
	Anggita Ghassani Putri		Desain Produk	Silver Prize			
	Amalia Handini Astari		Teknik Kelautan				
	Alfian Rachmat Akbar		Teknik Elektro	Bronze Prize			
	Dwindra Sulistyoutomo		Teknik Elektro				
	Saphira Zahra Amethysta		Desain Produk				
	Dimas Adinugroho		Teknik Elektro	Bronze Prize			
	Indera Aji Waskitho		Teknik Elektro				
	Muhammad Mustadi		Teknik Elektro				
	Yoga Sukma Anggita		Teknik Mesin	Bronze Prize			
	Tito Febrianto		Teknik Mesin				
	Rifko Rahmat Kurnianto		Teknik Mesin				
6	Irvin Shandy	13112044	Teknik Mesin	Juara II kategori lomba United Soccer	The 19th Federation of International Robot Soccer Association	Shijingshan Stadium, Shijingshan, Beijing, China	5-10 November 2014
	Eko Budi Satriyo	13112041	Teknik Mesin				
	Khoirunnis	1351	Teknik				

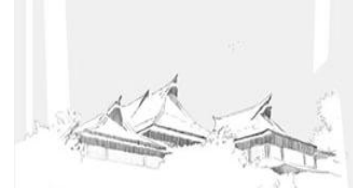


No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/Sebagai	Kegiatan yang diikuti/disenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	a Afifah	2077	Informatika		(FIRA) Robo World Cup 2014		
	Fahziar Riesad Wutono	1351 2012	Teknik Informatika				
	Sholehhudin Al Ayubi	1021 1104	Fisika				
	Wahyu Trisvianto	1021 2024	Fisika				
	Muhammad Luqman	1321 1015	Teknik Elektro				
	Primawan Dwi Nugraha	1321 1019	Teknik Elektro				
	Yaqub Aris Prabowo	1321 1107	Teknik Elektro				
	Bima Nugraha Sanusi	1321 1088	Teknik Elektro				
	Alinda Nur Fitriana	1321 2032	Teknik Elektro				
	Radhian Ferel Armansyah	1321 2099	Teknik Elektro				
7	Joko Pebrianto Trinugroho		Magister Bioteknologi 2013	Juara I bidang biosintetik	International Genetically Engineered Machine (IGEM)	Boston, Amerika Serikat	30 Oktober - 3 November 2014
	Tri Ekawati Heryanto		Magister Bioteknologi 2013				
	Kenia Permata Sukma		Mikrobiologi 2011				
	Christian Heryakusuma		Kimia 2012				
8	Fariz Maulana		Teknik Elektro 2011	Juara 3	23 th International Micro Robot Maze Contest 2014	Nagoya Jepang	9-Nov-14
	Evan Prianto		Teknik Elektro 2012				
	Ali Akbar		Fisika 2012				
	Mochammad Yusuf		Teknik Mesin 2012				
	Nurul Fajar		Teknik Mesin 2012				
9	Anjar Danar Dono		S2 manajemen	Juara 1	The 5th PPM Regional Business Case	Indonesia, Bank Central Asia	Jul-14



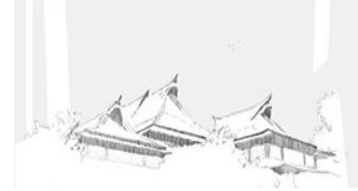
No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/ Thn
	Imelda Yanti Natalia Purba		S2 manajemen		Competition (RBCC)		
	Wendy Suganda		S2 manajemen				
10	Fauzan Reza Maulana		Teknik Sipil 2011	Juara 1	World's University Debating Championship (WUDC)	Rajalakshmi Engineering College, kota Chennai India	27 Desember 2013 s/d 3 Januari 2014
	Vicario Reinaldo		Teknik Industri 2010				
11	PSM ITB		Tim ITB Cultural Tour	Juara 1, 3 Medali Emas, dan Koreografi terbaik	Bratislava Cantat I International Choir Festival 2014	Slovakia	21 Agustus -24 Agustus 2014
12	Ardinatha Sanjaya Putr	1221 1029	Teknik Perminyakan	Juara I	International Oil Rig Competition 2015	Johor Baru, Malaysia	18-20/11/14
	Ade Kusuma Putri	1301 1044	Teknik Kimia				
	Aqiela Raissa Syahriar	1311 1109	Teknik Mesin				
	Yusuf Alfyan	1221 1042	Teknik Perminyakan				

Dari data diatas dapat diketahui bahwa juara 1 pada kompetisi tingkat internasional pada tahun 2014 berjumlah 18 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa pada kategori tingkat nasional telah melampaui target.

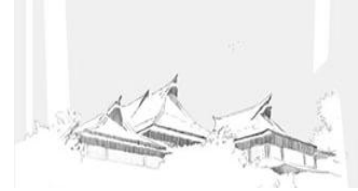


Tabel 3.11
Prestasi Mahasiswa Kategori Tingkat Internasional Tahun 2015

No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
1	Bagus Hanindhito	13211007	Teknik Elektro	Juara I kategori Smart Info Media	LSI Design Contest ke-18	University of the Ryukyus, Okinawa, Jepang	Maret 2015
	Hafez Hogantara	13211014	Teknik Elektro				
	Annisa Istiqomah Arrahmah	13211123	Teknik Elektro				
	Antonius Perdana Renardy			Fighting Spirit Award "Design and Implementation of CORDIC Algorithm in All-Digital FM Modulator-Demodulator"			
	Ashbir Aviat Fadila						
	Naufal Shidqi						
2	M. Hanif Gusman	13112071	Teknik Mesin	Juara II	The 2015 ASHRAE Student Design Competition	Amerika	31/07/15
	Mohamad Luthfi R.	13112056	Teknik Mesin				
	Aldiansyah N.	13112058	Teknik Mesin				
3	Erdevin Prima Basten	13111033	Teknik Mesin	Juara II Urban Concept	Shell Eco-Marathon Asia 2015	Manila, Filipina	Februari 2015
	Antonius Irwan	13112030	Teknik Mesin				
	Benedictus	13112124	Teknik Mesin				
	Benny Jhonson Purba	13111046	Teknik Mesin				
	Widyanto Wibowo	13111044	Teknik Mesin				
	Zaky Dhanisworo	13111057	Teknik Mesin				
4	Restu Ikhsanul Fikri		Teknik Mesin	2nd Runner Up dan Penghargaan Panasonic Award	Robot Internasional, Asia-Pasific Broadcasting Union (ABU) Robocon Contest 2015	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	23/08/15
	Eko Budi Satrio		Teknik Mesin				
	Agung Nuza Dwi Putra		Teknik Elektro				
	Rendy Wandarosanza		Teknik Elektro				
	Raga Adiguna		Teknik Mesin				
	Fanny Achmad Hindrarta		Teknik Elektro				



No	Nama Mahasiswa	NIM/Prodi		Prestasi/ Sebagai	Kegiatan yang diikuti/diselenggarakan	Tempat	Tgl/Bln/Thn
5	Tim Robot STEI			Juara I Kategori HuraCup United Soccer	FIRA Roboworld Cup 2015	Daejeon, Korea Selatan	
6	Stephanie Triseptya Hunto	1071 2047		1st Winner of Scientific Poster	Asia Pasific Pharmaceutical Symposium 2015, Thailand	Patthaya, Thailand	21-27 Agustus 2015
	Isabella Cynthia Setiawan	1071 2010					
	Mega Putri	1071 2030					
	Maria Jessica H	1161 2030					
	Tien Vanny Setyawan	1161 2037		1st Winner of Pharmacy Got Talent			
	Mega Putri	1071 2030					
	Stephanie Triseptya Hunto	1071 2047					
	Maria Jessica H	1161 2030					
	Mirna Nurfitriani	1161 3009		2nd Winner of Public Health Show Poster			
	Isabella Cynthia Setiawan	1071 2010					
	Stephanie Triseptya Hunto	1071 2047					
	Isabella Cynthia Setiawan	1071 2010					
	Mega Putri	1071 2030					
	Maria Jessica Hertania	1161 2030					
7	Intan Dinny Nuralifa	1071 3079		Juara 2 Cerdas cermat (Indonesia's team)	World Congress IPSF 2015. India	India	30 juli - 8 Agustus 2015
8				Juara III	International Genetically Engineered Machine (IGEM), USA	USA	
9	Syahril Hidayat	1201 2036		Juara I	Ogfest 2015	UTM, Malaysia	Nov-15
	Dyah Ratnasari	1201 2001					
	Budi H Sigalingging	1201 2012					



Dari data diatas dapat diketahui bahwa juara 1 pada kompetisi tingkat internasional pada tahun 2015 berjumlah 20 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa pada kategori tingkat nasional telah melampaui target.

3.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja

Pada subbab ini akan dipaparkan perbandingan antara realisasi kinerja dan target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2015.

Tabel 3.12
Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja

KRITERIA		SYARAT MINIMAL	SATUAN	TARGET 2015	Realisasi 2015
A. AKADEMIK DAN MUTU					
	Produktivitas Publikasi Internasional	Masuk 12 besar Indonesia	Judul	800	1267
	Jumlah Paten	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	16	33
	Akreditasi Institusi	A	Prodi	A	A
	Akreditasi Program Studi	>80% Terakreditasi A	Prodi	97 (80,2%)	95 (77,24%)
	Akreditasi Internasional	Ada Program Studi/Institusi Terakreditasi Internasional		15	19
B. TATA KELOLA					
	<i>Compliance</i>	Taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi		Ya	Ya
	Opini Laporan Keuangan	Minimal 2 tahun berturut-turut WTP		Ya	Ya
	Kasus Hukum Berat	Tidak ada kasus hukum berat		Tidak ada	Tidak Ada
	Bukan PNBP Hasil Kerja sama	Minimal Rp 100 Milyar		Rp 186 Milyar	Rp 221,4 Milyar
	Pelaporan Tepat Waktu	Tidak ada laporan wajib yang terlambat		Ya	Ya
C. AFIRMASI MASYARAKAT MISKIN/TERTINGGAL					
	Bidik Misi	Melaksanakan Bidikmisi dengan baik (jumlah dan ketetapan penyaluran)	%	20% dari total mahasiswa baru	20,9% dari total mahasiswa baru
	UKT	>5% Kelompok I >5% Kelompok II	%	Kelompok I 10% Kelompok II 10%	*
	ADIK	Tidak menolak program		Tidak menolak	Tidak menolak
D. PRESTASI MAHASISWA					
	Juara Pertama di Kompetisi	Minimal 4	Orang	10	2014:61 orang



KRITERIA		SYARAT MINIMAL	SATUAN	TARGET 2015	Realisasi 2015
	Tingkat Nasional Dua Tahun Terakhir				2015:58 orang
	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Internasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 2	Orang	9	2014:18 orang 2015:20 orang

Catatan: Data pembagian kategori kelompok penerima UKT berbeda dengan Keputusan Rektor No: 190A/SKI1.A/PP/2015

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hampir seluruh target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja telah terpenuhi dan sebagian telah melebihi dari target kinerja yang telah ditetapkan. Namun, hanya terdapat 1 kriteria yang hampir memenuhi target kinerja yaitu terkait akreditasi program studi di mana target yang telah ditetapkan adalah sebanyak 97 (80,2 persen) program studi sudah terakreditasi A, sedangkan realisasinya adalah baru sebanyak 95 (77,24 persen) program studi sudah terakreditasi A. Hal ini dikarenakan program studi yang belum memiliki akreditasi A adalah program studi yang baru dibuka dan merupakan program studi pascasarjana (program magister). Selain itu, jumlah mahasiswa di program studi tersebut masih sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa Institut Teknologi Bandung (ITB) telah bersungguh-sungguh dalam berkontribusi untuk pendidikan Bangsa Indonesia.

3.3. Faktor Ketercapaian Target Kinerja

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan ITB pada tahun 2015. Namun demikian, ITB pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari staf dosennya dan pengalaman yang handal dari staf non-dosen, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh ITB. Peran serta aktif dan komitmen komunitas ITB diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya target-target kinerja pengembangan ITB di tahun 2015.

3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran kinerja pengembangan kampus ITB adalah terkait kemampuan dalam melaksanakan kinerja secara efektif dan efisien dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya anggaran.

3.4.1. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Seiring perkembangan teknologi dan arus globalisasi di segala bidang, kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat. Sumber daya



manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang memadai dan mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini. Kampus ITB sebagai perguruan tinggi yang membawa misi *tridharma* perguruan tinggi selalu memperhatikan aspek sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya, terutama dalam membantu pengembangan kampus ITB tersebut. Kompetensi sumber daya manusia harus terus menerus diasah agar terjadi peningkatan kualitas dari waktu ke waktu. Aspek sumber daya manusia yang dimaksud antara lain aspek pegawai, baik tenaga akademik (dosen) maupun tenaga kependidikan. Peran tenaga akademik dan tenaga kependidikan tersebut sangat menentukan kelangsungan pengembangan kampus ITB itu sendiri. Apabila kompetensi sumber daya meningkat, dampak pada kinerja dalam pengembangan kampus ITB secara menyeluruh akan dapat dirasakan pula oleh para anggota/pegawainya.

Tenaga Akademik

Populasi tenaga akademik tetap ITB sampai dengan akhir tahun 2015 berjumlah 1196 dibantu oleh 124 tenaga akademik tidak. Berdasarkan tingkat pendidikan, struktur populasi tenaga akademik ITB tergolong baik dengan 931 dosen bergelar doktor dari berbagai universitas dalam dan luar negeri ternama, 373 dosen berpendidikan magister, dan 16 dosen berpendidikan sarjana.

Berdasarkan jabatan akademik, maka struktur populasi tenaga akademik tetap ITB terdiri atas 167 sebagai Guru Besar, 294 sebagai Lektor Kepala, 448 sebagai Lektor, dan 411 sebagai asisten ahli dan yang belum memiliki jabatan akademik.

Berbagai rumusan yang sangat baik tentang langkah jangka panjang maupun langkah strategis telah ditetapkan ITB untuk mencapai visi ITB. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan sekaligus tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia ITB, khususnya tenaga akademik yang dapat menghambat peningkatan kualitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Persoalan tersebut menyangkut proses regenerasi staf pengajar, sistem jenjang karir, dan penghargaan. Persoalan regenerasi staf pengajar terlihat dari komposisi umur dalam populasi staf pengajar yang didominasi oleh tenaga akademik dengan usia di atas 40 tahun yang mencakup 74% dan tenaga akademik dengan usia di bawah usia 30 tahun hanya mencakup 3,53% dari total populasi tenaga akademik ITB.

Persoalan lainnya terkait pengelolaan sumber daya manusia ITB adalah permasalahan rasio antara jumlah tenaga akademik (dosen) dengan jumlah



mahasiswa. Berdasarkan data yang terdapat di dalam Laporan Tahunan WRAM 2015, jumlah total mahasiswa S1, S2, dan S3 adalah 22.110 mahasiswa sehingga rasio dosen:mahasiswa adalah 1:16,75. Jumlah tersebut belum memenuhi target pada akhir tahun 2015 yaitu rasio dosen:mahasiswa adalah 1:13 atau 1:14. Jika rasio tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar dan mengajar di dalam kampus ITB dapat berlangsung efektif dan efisien sehingga dapat berimbas pada peningkatan prestasi mahasiswa.

Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud mencakup tenaga administrasi dan teknisi yang membantu melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung ITB. Sampai dengan akhir tahun 2015 populasi tenaga kependidikan yang tercatat adalah 1.438 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan terdiri atas lulusan S3: 1 orang, S2: 43 orang, S1: 313 orang, D3: 215 orang, SMA: 688 orang, SMP: 86 orang dan SD: 92 orang. Pegawai dengan tingkat pendidikan S2 diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai lain dengan bertindak sebagai instruktur dalam berbagai program pelatihan, seperti pelatihan bahasa Inggris, pelatihan penggunaan perangkat lunak komputer tertentu, pelatihan sistem pengelolaan ITB, dan lain sebagainya.

Permasalahan utama kelompok tenaga kependidikan adalah permasalahan kompetensi dan target rasio realistis antara jumlah tenaga akademik dan jumlah tenaga kependidikan, saat ini nilai rasio tersebut masih jauh dari target, yaitu 1:1,2. Untuk mencapai target nilai rasio tersebut dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, antara lain dengan:

1. Melakukan berbagai pelatihan *soft skill*, seperti pelatihan kecerdasan emosional dan pelayanan prima, maupun pelatihan keterampilan seperti pengelolaan administrasi keuangan, sistem teknologi informasi/computer, serta pelatihan sistem pengadaan barang dan jasa; serta
2. Menerima tenaga kependidikan kategori profesional untuk bidang-bidang tertentu yang sangat diperlukan, yaitu tenaga akuntansi, tenaga sistem dan teknologi informasi, serta teknisi.

3.4.2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Kegiatan pengelolaan keuangan atau anggaran berkaitan dengan kemampuan dan efektivitas perolehan dana, efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, serta kemampuan menjaga keamanan dana melalui sistem akuntansi dan keuangan yang



sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang ditetapkan oleh Pemerintah serta kebijakan internal Institut Teknologi Bandung. Ukuran mutu pengelolaan keuangan, perbendaharaan, pengendalian dalam bentuk *monitoring* dan evaluasi, akuntansi dan pelaporan adalah tingkat efisiensi dan efektivitas penerimaan dan penggunaan dana, salah satu ukuran yang diterima secara umum.

Prinsip-prinsip yang diterapkan pada Sistem Keuangan ITB PTN-BH mengikuti PP 65/2013 antara lain adalah:

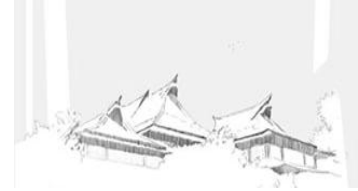
1. Efektivitas, dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan, pengelolaan keuangan berusaha untuk selalu menjaga ketersediaan dana, peningkatan penerimaan dan pendapatan, patuh anggaran untuk mendorong efisiensi belanja dan tetap menjaga tingkat ketaatan (*compliance*) terhadap peraturan dan kebijakan bidang keuangan.
2. Efisiensi, merupakan salah satu tujuan pengelolaan keuangan dalam rangka menekan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dana dengan memanfaatkan dana yang belum digunakan sebagai hasil dari efisiensi pengeluaran dana ITB, Direktorat Keuangan telah melakukan upaya portofolio investasi.

Realisasi portofolio dana dan hasil pendapatannya yang dikelola Direktorat Keuangan Tahun 2011 hingga Tahun 2015 berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Portofolio Dana

No	Sumber	Portofolio Dana					Keterangan
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Deposito	238,61	282,05	335,90	396,85	536,29	
2	Reksadana	34,03	34,98	33,89	37,59	52,64	
3	Kas & Setara	40,76	44,72	78,81	61,63	144,63	
	Jumlah	313,40	361,75	448,47	496,02	733,55	



Tabel 3.12
Pendapatan Portofolio Dana

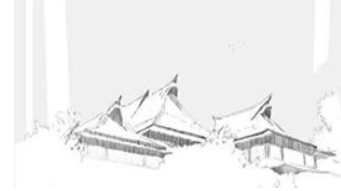
No	Pendapatan	Pendapatan Portofolio Dana					Keterangan
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Bunga Deposito	10.07	12.10	18.82	28,92	33,88	
2	Reksadana	2.36	2.98	(1.19)	0,00	5,42	
3	Jasa Giro Bank	3.69	1.50	2.24	0,91	2,23	
Jumlah		16.12	16.57	19.87	29,83	41,53	

**) Untuk data tahun 2015 masih merupakan data sementara, karena sampai dengan laporan ini dibuat proses penyusunan laporan masih berlangsung.*

Peningkatan pendapatan yang bersumber dari portofolio dana ini dapat dilakukan karena adanya efisiensi penggunaan dana dan efektivitas penggunaan anggaran yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja, serta adanya mekanisme penerimaan dana dari Pemerintah dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum yang diterima setiap triwulan. Sehingga Direktorat Keuangan mampu merencanakan waktu penggunaan dana dengan baik.

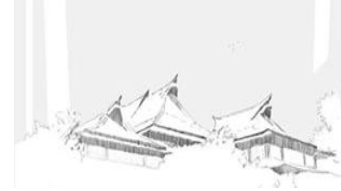
3.5. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini akan dicantumkan tabel yang berkaitan dengan realisasi anggaran ITB pada tahun 2015. Realisasi anggaran yang akan dicantumkan meliputi tabel anggaran belanja yang tersedia, anggaran yang direncanakan untuk diimplementasikan, dan pengeluaran anggaran yang tercantum melalui Bukti Kas Keluar (BKK).



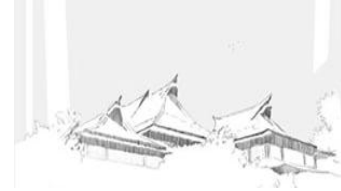
Tabel 3.15
Anggaran Belanja

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran Belanja				
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total
1. KELANGSUNGAN OPERASI						
1	Pendidikan	232.594.231.595	6.892.940.774	39.716.165.562	10.904.550	290.107.888.188
2	Penelitian	23.860.298.375	11.955.538.680	113.042.136.778	4.610.156.536	153.468.130.369
3	Pengabdian Pada Masyarakat	1.680.220.000	733.360.709	4.652.994.890	79.148.600	7.145.724.199
4	Pendukung Akademik	506.900.000	939.115.264	14.054.714.431	13.616.480.400	29.117.210.095
5	Pelayanan Mahasiswa	6.517.316.689	3.973.766.037	31.817.641.843	2.217.441.449	44.526.166.018
6	Operasi & Pemeliharaan	16.106.250	7.171.539.912	33.472.696.919	2.715.684.902	43.376.027.983
7	Administrasi & Umum	127.196.579.385	9.774.001.581	81.142.619.627	8.674.269.362	226.787.469.955
8	Beasiswa	-	-	68.902.269.381	-	68.902.269.381
9	Kemitraan & Auxiliary Business	39.734.434.733	8.498.461.793	160.330.070.269	15.516.478.005	224.079.444.800
JUMLAH KELANGSUNGAN OPERASI		432.106.087.027	49.938.724.750	547.131.309.700	58.334.209.511	1.087.510.330.988
2. PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN		3.583.122.844	1.338.046.605	14.602.913.602	24.814.804.163	44.338.887.214
3. PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN		761.700.000	150.407.350	2.715.213.150	5.250.000	3.632.570.500
4. PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		-	-	-	-	-
5. PENGEMBANGAN BIDANG INOVASI&ENTREPRENEURS HIP		25.480.000	6.125.000	293.395.000	60.775.800	385.775.800
6. PENGEMBANGAN BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA		6.815.000.000	-	-	-	6.815.000.000
7. PENGEMBANGAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA		20.000.000	487.695.747	16.669.526.470	651.840.879.907	669.018.102.124
8. PENGEMBANGAN BIDANG SARANA & PRASARANA		1.082.108.440	1.151.643.800	2.394.185.000	60.000.000	4.687.937.240
9. PENGEMBANGAN BIDANG PENDANAAN		-	-	250.000.000	-	250.000.000
JUMLAH PROGRAM PENGEMBANGAN		12.287.411.284	3.133.918.502	36.925.233.222	676.781.709.870	729.128.272.878
TOTAL		444.393.498.311	53.072.643.252	584.056.542.922	735.115.919.381	1.816.638.603.866



Tabel 3.16
Rencana Implementasi Anggaran

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Implementasi Anggaran				
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total
1. KELANGSUNGAN OPERASI						
1	Pendidikan	231.505.609.388	6.808.569.553	39.421.232.067	10.837.498.381	288.572.909.389
2	Penelitian	23.855.799.518	11.954.082.146	36.460.107.361	4.592.253.035	76.862.242.060
3	Pengabdian Pada Masyarakat	1.207.540.000	651.495.903	3.672.187.103	79.110.720	5.610.333.726
4	Pendukung Akademik	506.900.000	938.973.377	14.054.434.606	13.495.088.834	28.995.396.817
5	Pelayanan Mahasiswa	5.933.137.376	3.785.806.955	29.559.482.249	2.201.949.477	41.480.376.057
6	Operasi & Pemeliharaan	16.106.250	6.679.046.302	33.428.473.322	2.710.584.370	42.834.210.244
7	Administrasi & Umum	124.795.238.026	9.585.871.086	79.568.131.449	8.469.105.542	222.418.346.103
8	Beasiswa	-	-	58.739.375.000	-	58,739,375,000
9	Kemitraan & Auxciliary Business	31.699.849.127	6.730.207.778	136.413.157.972	11.403.602.347	186.246.817.224
JUMLAH KELANGSUNGAN OPERASI		419.520.179.685	47.134.053.100	431.316.581.128	53.789.192.706	951.760.006.620
2. PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN		3.259.962.844	1.193.626.812	7.987.553.910	24.814.283.742	37.255.427.308
3. PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN		761.680.000	150.407.350	1.315.213.100	5.250.000	2.232.550.450
4. PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		-	-	-	-	-
5. PENGEMBANGAN BIDANG INOVASI&ENTREPRENEURS HIP		25.480.000	6.124.636	293.395.000	60.775.800	385.775.436
6. PENGEMBANGAN BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA		6.815.000.000	-	-	-	6.815.000.000
7. PENGEMBANGAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA		20.000.000	487.695.731	9.001.671.990	115.108.673.931	124.618.041.652
8. PENGEMBANGAN BIDANG SARANA & PRASARANA		82.108.440	79.140.000	225.685.000	46.835.261	433.768.701
9. PENGEMBANGAN BIDANG PENDANAAN		-	-	100.000.000	-	100.000.000
JUMLAH PROGRAM PENGEMBANGAN		10.964.231.284	1.916.994.529	18.923.519.000	140.035.818.734	171.840.563.547
TOTAL		430.484.410.969	49.051.047.630	450.240.100.128	193.825.011.440	1.123.600.570.167



Tabel 3.17
Bukti Kas Keluar

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Bukti Kas Keluar				
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total
1. KELANGSUNGAN OPERASI						
1	Pendidikan	221.858.285.170	5.871.622.462	35.397.039.049	7.766.090.755	270.893.037.436
2	Penelitian	20.589.388.017	9.867.021.299	28.288.403.137	3.105.575.365	61.850.387.818
3	Pengabdian Pada Masyarakat	694.010.000	307.748.209	1.372.089.262	75.555.720	2.449.403.191
4	Pendukung Akademik	467.280.000	848.139.954	9.484.575.248	9.409.501.132	20.209.496.334
5	Pelayanan Mahasiswa	1.476.337.500	2.179.344.622	22.477.306.063	223.245.430	26.356.233.615
6	Operasi & Pemeliharaan	-	5.341.284.074	27.029.226.803	2.011.205.352	34.381.716.229
7	Administrasi & Umum	112.408.550.024	8.436.808.799	69.735.357.758	6.094.748.271	196.675.464.852
8	Beasiswa	181.511.905.811	-	60.451.961.650	-	241.963.867.461
9	Kemitraan & Auxiliary Business	19.275.595.679	3.808.879.547	36.004.768.629	1.738.314.524	60.827.558.379
JUMLAH KELANGSUNGAN OPERASI		558.281.352.201	36.660.848.966	290.240.727.599	30.424.236.549	915.607.165.315
2. PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN		2.437.585.000	750.658.635	5.964.043.243	20.707.944.177	29.860.231.055
3. PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN		121.130.000	26.630.000	411.358.056	-	559.118.056
4. PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		-	-	-	-	-
5. PENGEMBANGAN BIDANG INOVASI&ENTREPRENEURS HIP		-	-	-	58.245.000	58.245.000
6. PENGEMBANGAN BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA		6.700.000.000	-	-	-	6.700.000.000
7. PENGEMBANGAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA		19.950.000	443.222.280	6.201.738.890	45.261.791.719	51.926.702.889
8. PENGEMBANGAN BIDANG SARANA & PRASARANA		82.056.250	65.802.936	143.742.903	17.639.000	309.241.089
9. PENGEMBANGAN BIDANG PENDANAAN		-	-	16.400.000	-	16.400.000
JUMLAH PROGRAM PENGEMBANGAN		9.360.721.250	1.286.313.851	12.737.283.092	66.045.619.896	89.429.938.089
TOTAL		386.130.167.640	37.947.162.817	302.978.010.691	96.469.856.445	1.005.037.103.404

Berdasarkan tabel realisasi anggaran di atas, dapat disimpulkan bahwa dana yang terserap dari anggaran belanja yang tersedia adalah sebesar 55 persen. Namun, seluruh program yang telah direncanakan untuk tahun 2015 mampu terealisasi dengan baik.



BAB 4

PENUTUPAN

Laporan kinerja dan keuangan ini disusun untuk memberikan gambaran realisasi kinerja serta anggaran dari setiap unit kerja di ITB selama tahun 2015. Kriteria target kinerja yang dijadikan acuan adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Di dalam perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 4 aspek kriteria yang harus dipenuhi yaitu aspek akademik dan mutu, tata kelola, afirmasi masyarakat miskin/tertinggal, serta prestasi mahasiswa.

Meskipun dapat dikatakan bahwa ITB telah berhasil mencapai bahkan melampaui hampir semua target capaian kinerja tahun 2015, sejumlah kondisi teridentifikasi sebagai potensi penghambat dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, baik berupa permasalahan maupun ancaman. Namun demikian, ITB pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari staf dosennya dan pengalaman yang handal dari staf non-dosen, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh ITB. Peran serta aktif dan komitmen komunitas ITB diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya target-target kinerja pengembangan ITB di tahun 2015.

Dapat disimpulkan bahwa terkait realisasi kinerja selama tahun 2015, terlihat bahwa hampir seluruh target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja telah terpenuhi dan sebagian telah melebihi dari target kinerja yang telah ditetapkan. Namun, hanya terdapat 1 kriteria yang hampir memenuhi target kinerja yaitu terkait akreditasi program studi di mana target yang telah ditetapkan adalah sebanyak 97 (80,2 persen) program studi sudah terakreditasi A, sedangkan realisasinya adalah baru sebanyak 95 (77,24 persen) program studi sudah terakreditasi A. Hal ini dikarenakan program studi yang belum memiliki akreditasi A adalah program studi yang baru dibuka dan merupakan program studi pascasarjana (magister). Selain itu, jumlah mahasiswa di program studi tersebut masih sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa Institut Teknologi Bandung (ITB) telah bersungguh-sungguh dalam berkontribusi untuk pendidikan Bangsa Indonesia.

Semoga laporan kinerja dan keuangan ini dapat menjadi bahan informasi bagi evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Demikian pula, semoga laporan ini menjadi bahan bagi Institut Teknologi Bandung untuk dapat meningkatkan lagi kinerjanya di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja

KONTRAK KINERJA PTN BADAN HUKUM

PTN Badan Hukum: Institut Teknologi Bandung

Tahun Anggaran: 2015

KRITERIA	SYARAT MINIMAL	SATUAN	TARGET 2015
A. AKADEMIK DAN MUTU			
Produktivitas Publikasi Internasional	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	800
Jumlah Paten	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	16
Akreditasi Institusi	A		A
Akreditasi Program Studi	>80% Terakreditasi A	Prodi	97 (80,2%)
Akreditasi Internasional	Ada Program Studi/Institusi Terakreditasi Internasional	Prodi	15
B. TATA KELOLA			
Compliance	Taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi		Ya
Opini Laporan Keuangan	Minimal 2 tahun berturut-turut WTP		Ya
Kasus Hukum Berat	Tidak ada kasus hukum berat		Tidak ada
Bukan-PNBP Hasil Kerjasama	Minimal Rp 100 Miliar		Rp186 Miliar
Pelaporan Tepat Waktu	Tidak ada laporan wajib yang terlambat		Ya
C. AFIRMASI MASYARAKAT MISKIN/TERTINGGAL			
Bidikmisi	Melaksanakan Bidikmisi dengan baik (jumlah dan ketetapan penyaluran)	%	20% dari total mahasiswa baru
UKT	>5% Kelompok I, >5% Kelompok II	%	Kelompok I 10%, Kelompok II 10%
ADIK	Tidak menolak Program ADIK		Tidak Menolak
D. PRESTASI MAHASISWA			
Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Nasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 4	Orang	10
Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Internasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 2	Orang	9

Menyetujui,
Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Jakarta, 21 April 2015

Rektor

Mohamad Nasir
NIP 19600627199001 1 001



Dokumentasi



Gambar 1: Pembangunan Gedung dan Museum Riset Energi dan Mineral



Gambar 2. Konstruksi Laboratorium Sedimentasi Tahap II



Gambar 3. Konstruksi GKU 1 ITB Jatinangor



Gambar 4. Lahan peruntukan ITB Bekasi - Deltamas



Gambar 5. Calon Kampus PDD di Kabupaten Bekasi



Gambar 6. Calon Kampus PDD di Kabupaten Cirebon



Gambar 7. Kegiatan International Day



Gambar 8. Joint Symposium - Hokkaido



Gambar 9. SATU Forum



Gambar 10. Joint Symposium - Hokkaido



Gambar 11. Workshop ASEA UNINET

Daftar Produk dan Karya Inovasi Unggulan dari Sekolah Teknik Elektronika dan Informatika (STEI) ITB pada “Pameran Produk dan Karya Inovasi dalam Rangka Dies Natalis IYB ke-56”

NO	JUDUL PRODUK & KARYA	PIC	KK
1	Pengembangan Purwarupa Motor BLDC 25 kW	Prof. Yanuarsyah	Teknik Ketenagalistrikan
2	<i>Impulse Impedance Tester</i>	Dr. Ir. Syarif Hidayat	Teknik Ketenagalistrikan
3	<i>Early Warning Lightning Detection Device</i>	Dr. Ir. Syarif Hidayat	Teknik Ketenagalistrikan
4	Mobil Listrik	Dr. Ir. Agus Purwadi	Teknik Ketenagalistrikan
5	<i>CSC Malware Detection System</i>	Dr. Yusep Rosmansyah, Harry Kurniawan	Teknologi Informasi
6	<i>CSC Alert For APT Evil USB</i>	Dr. Yusep Rosmansyah, Yogha RP	Teknologi Informasi
7	Sistem Kartu Pintar Multifungsi	Dr. Gusti Bagus Baskara Nugraha	Teknologi Informasi
8	NIVA (<i>Non-Invasive Vascular Analyzer</i>): Perangkat Deteksi Dini Penyakit Vaskuler	Prof. Tati R. Mengko	Teknik Biomedika
9	<i>Digital Mark Reader (DMR)</i>	Prof. Iping Supriana	Informatika
10	<i>AQ-LITE P 200A Portable Signal Generator & Analyzer</i>	Dr. Trio Adiono, Erick Adinugraha	Elektronika
11	<i>LTE Framework</i>	Dr. Trio Adiono, Erick Adinugraha	Elektronika
12	<i>LTE Matlab Toolbox</i>	Dr. Trio Adiono, Erick Adinugraha	Elektronika
13	<i>Digital FM Modulator and Demodulator</i>	Dr. Trio Adiono, Nur Ahmadi	Elektronika
14	<i>Ultrasonic Based Contactless Theremin</i>	Dr. Trio Adiono, Nur Ahmadi	Elektronika
15	<i>Ground Penetrating Radar</i>	Prof. Andriyan Bayu	Teknik Telekomunikasi
16	<i>Smart Systrone</i>	Dr. Tutun Juhana	Teknik Telekomunikasi
17	<i>Enhanced Ground Forced Operation Map Systems (eGFOMS)</i>	Dr. Ian Yosef	Teknik Telekomunikasi

NO	JUDUL PRODUK & KARYA	PIC	KK
18	Robot yang berjalan vertikal di dinding dan atap	Dr. Ian Yosef, Dharma Favitri Hariyanto/I Dewa Putu Surya Eko Bumi	Teknik Telekomunikasi
19	Antena BTS LTE	Dr. Joko Suryana	Teknik Telekomunikasi
20	Aplikasi Respository Desa Wisata (DeWi): Portal Web DeWi, Mobile DeWi, Dashboard)	Dr.tech. Saiful Akbar	Rekayasa Perangkat Lunak dan Data
21	Sistem Autograder Oddyseus	Dr. Ir. Inggriani Liem	Rekayasa Perangkat Lunak dan Data
22	HALO	Prof. Carmadi Machbub, Dr. tech. Ary Setijadi P, ,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
23	<i>Multitouch Table</i>	Dr.Ir. Hilwadi Hindersah	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
24	<i>Duck Hunt</i>	Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
25	Robot Burung	Dr.Ir. Hilwadi Hindersah, Dr.Ir. Arief Syaichu Rohman, Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
26	Robot Ikan	Dr.Ir. Hilwadi Hindersah, Dr.Ir. Arief Syaichu Rohman,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
27	ROV	Dr.Ir. Hilwadi Hindersah	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
28	BSTS	Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
29	Shesop	Dr. Tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
30	Molina	Dr.Ir. Hilwadi Hindersah Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
31	Pusimpur	Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
32	Posko Arhanud	Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali

NO	JUDUL PRODUK & KARYA	PIC	KK
			Komputer-Teknik Komputer
33	<i>Lumen Robot Friend</i>	Dr. tech. Ary Setijadi P,	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
34	<i>Robosoccer</i>	Dr.Ir. Hilwadi Hindersah	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer
35	Sistem Kendali Roket	Prof. Dr. Bambang Riyanto	Sistem dan Kendali Komputer-Teknik Komputer

